

RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS MULAWARMAN



FAPERTA

UNMUL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian Nasional dewasa ini menghadapi tantangan yang tidak sedikit, terutama berkaitan dengan isu-isu nasional yang berkembang, yaitu ketahanan pangan, pertanian terpadu yang berkelanjutan, agroindustri, pelestarian plasma nutfah, serta globalisasi dan perdagangan bebas produk-produk hasil pertanian. Hal ini juga sejalan dengan penyelenggaraan riset nasional yang difokuskan pada bidang pertama yaitu pangan dan pertanian dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, yaitu: 1) pangan dan pertanian; 2) energi, energi baru dan terbarukan; 3) kesehatan dan obat; 4) transportasi; 5) telekomunikasi, informasi dan komunikasi (TIK); 6) teknologi pertahanan dan keamanan; dan 7) material maju.

Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman (Faperta Unmul) berperan untuk menjawab tantangan tersebut, terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang profesional dalam kompetensi agroekoteknologi, agribisnis, teknologi hasil pertanian, dan peternakan. Selain peningkatan SDM, peranan Faperta Unmul diharapkan secara signifikan membantu menyelesaikan problematika pertanian nasional melalui penelitian yang berfokus pada pertanian tropika lembab dan produk-produknya dari hulu ke hilir.

Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman berada di kawasan tropika lembab yang merupakan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unmul secara garis besar. Pengembangan Pertanian Tropika Lembab beserta produk-produk turunannya sejalan pula dengan Rencana Pengembangan Jangka Menengah Daerah (RPJMD IV) 2019-2023 Propinsi Kalimantan Timur “Mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera di segenap wilayah dalam pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan”, dengan prioritas pembangunan yang ke 4 yaitu peningkatan produksi pertanian, perikanan, & peternakan, serta memperkuat daya saing dengan mempercepat hilirisasi pertanian.

Arah kebijakan Renstra Faperta 2019-2023 adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan mengacu pada penguatan-penguatan terhadap akses, kualitas, kemampuan kompetitif, dan relevansi. Sesuai dengan visi kemenristek dikti “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi

dan misi Unmul menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang pertanian tropika lembab.

Arah kebijakan Renstra Faperta Unmul 2019-2023 juga sejalan dengan arah kebijakan Renstra Kemendikbud 2020-2024, yaitu Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pementapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Sejalan dengan program nasional tentang pembentukan pusat-pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi (PUI Ipteks), Faperta Unmul perlu mempersiapkan diri untuk meningkatkan luaran penelitian di jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi, dan mengarahkan riset-riset yang inovatif berorientasi pada komersialisasi hak kekayaan intelektual yang dihasilkan. Fakultas Pertanian sebagai institusi pendidikan tinggi, dalam pengembangannya juga mengacu pada (1) pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan, (2) penguatan internal keorganisasian dalam pengelolaan yang transparan, aspiratif, dan kolegial, dengan penjaminan mutu yang konstruktif, (3) peningkatan mutu akademik dan *soft skill* mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing di era masyarakat ekonomi ASEAN, (4) pengembangan SDM tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, (5) penyelarasan kurikulum berbasis kualifikasi kompetensi nasional Indonesia (KKNI), (6) peningkatan efektivitas pembiayaan sarana dan prasarana tri darma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama, dan (7) peningkatan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari sisi kuantitas dan kualitas yang berorientasi komersialisasi hak kekayaan intelektual.

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti) mendorong perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi level KKNI 6 (sarjana), level 8 (magister) dan level 9 (dokter). Tuntutan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang harus dipenuhi akan berbeda-beda pula. Selanjutnya, hal ini diselaraskan dengan implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan, yaitu

(1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Oleh karena itu, Faperta Unmul memandang perlu untuk menuangkan pemikiran-pemikiran strategis secara sistematis dan terukur dalam sebuah dokumen Renstra tahun 2019-2023. Rencana Strategis ini memuat Sasaran Strategis dan Sasaran Program yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Faperta Unmul dan unit-unit pelaksana yang berada di bawahnya.

B. Isu-isu Strategis

Terdapat beberapa isu strategis dalam skala global, nasional, dan maupun daerah dalam bidang pertanian yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia yang telah diidentifikasi dan menjadi perhatian Faperta Unmul dalam penyusunan dokumen Renstra Faperta Unmul 2019-2023, yaitu: (1) ketahanan pangan, (2) pertanian terpadu yang berkelanjutan (agroindustri), (3) pelestarian plasma nutfah, (4) masyarakat ekonomi ASEAN, (5) globalisasi dan perdagangan bebas, (6) Sasaran Program Pendidikan Tinggi di Indonesia, (7) Revolusi Industri 4.0, (8) agenda pembangunan dunia *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, (9) Pola Ilmiah Pokok Universitas Mulawarman, (10) Penetapan di Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara (IKN), dan (11) Kebijakan Kampus Merdeka.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Perubahan Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Permenristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kemenristekdikti Tahun 2015-2019
7. Rencana Strategis Faperta Unmul Tahun 2015-2019
8. Permenristekdikti No.255 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kemenristekdikti Tahun 2015-2019
9. Blue Print Pengembangan Teknologi Informasi Unmul 2018-2034
10. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Rektor Unmul No. 8 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Unmul 2020-2024

12. Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024



FAPERTA
UNMUL

BAB II

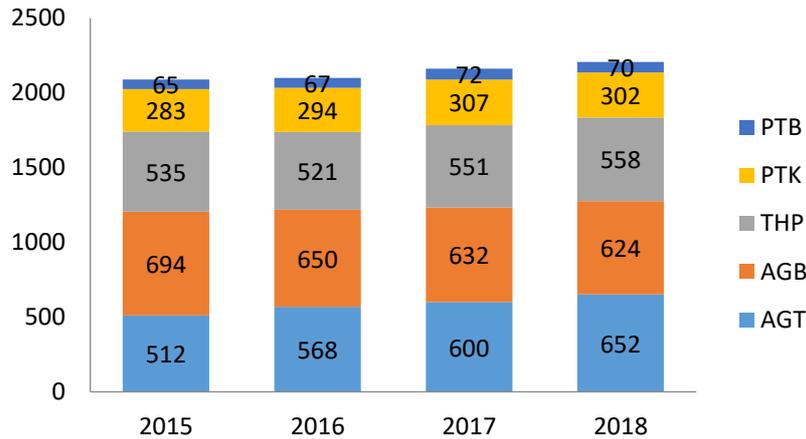
KEADAAN SAAT INI

A. Keorganisasian

Berdasarkan Statuta dan Organisasi Tata Kerja Unmul, struktur Faperta Unmul dipimpin oleh seorang Dekan dengan dibantu oleh Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Perencanaan, Keuangan dan Kerjasama, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Kepala Bagian Administrasi, Kepegawaian, dan Tata Usaha. Selanjutnya, terdapat Ketua Jurusan/Program Studi Agroekoteknologi, Agribisnis, Teknologi Hasil Pertanian, Peternakan, Ketua Jurusan/Program Studi Magister (S2) Pertanian Tropika Basah dan ketua-ketua laboratorium pada tujuh belas laboratorium, yaitu Laboratorium Terpadu, Laboratorium Agronomi, Laboratorium Tanah, Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman, Laboratorium Kultur Jaringan, Laboratorium Bioteknologi, Laboratorium Kartografi dan Sistem Informasi Geografis, Kebun Pendidikan Teluk Dalam, Laboratorium Kimia dan Biokimia Hasil Pertanian, Laboratorium Mikrobiologi Hasil Pertanian, Laboratorium Pasca Panen dan Pengemasan Hasil Pertanian, Laboratorium Pengolahan dan Pengawasan Mutu Hasil Pertanian, Laboratorium Manajemen Agribisnis, Laboratorium Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat, Laboratorium Nutrisi Ternak, Laboratorium Produksi dan Teknologi Peternakan, dan Laboratorium Reproduksi dan Pemuliaan Ternak.

B. Proses Belajar Mengajar

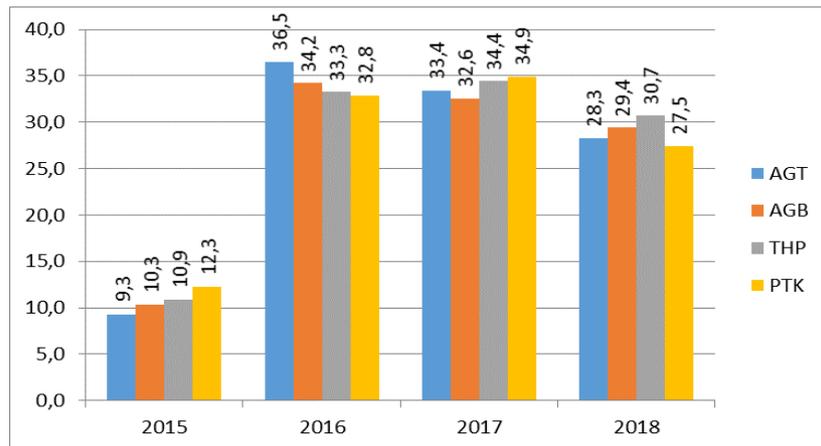
Secara umum, jumlah mahasiswa di Fakultas Pertanian pada kurun waktu 2015/2016 hingga 2018/2019 mengalami kenaikan (Gambar 1). Jumlah mahasiswa terbanyak berada di Program Studi (PS) Agroekoteknologi (AGT) diikuti oleh PS Agribisnis (AGB), Teknologi Hasil Pertanian (THP), dan terakhir PS Peternakan (PTK). *Trend* peningkatan mahasiswa selama periode tersebut menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian tumbuh dan cukup diminati.



Gambar 1. Jumlah mahasiswa per tahun ajaran hingga 2018/2019

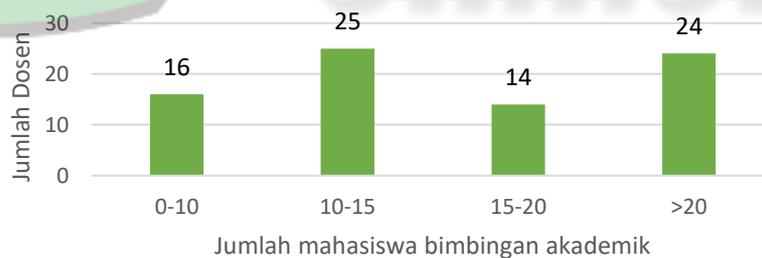
Rasio mahasiswa dibandingkan dengan jumlah dosen merupakan salah satu indikator internal yang menentukan kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan tinggi. Dalam hal ini, rasio yang ideal adalah berkisar 1:25, dengan harapan pelayanan akademis yang diberikan staf pengajar akan optimal antara kualitas, durasi, dan kuantitas pertemuan. Rasio dosen dan mahasiswa dapat dihitung berdasarkan jumlah dosen *homebase* di masing-masing jurusan atau berdasarkan jumlah dosen tetap di masing-masing jurusan. Dalam hal ini, rasio dihitung berdasarkan jumlah dosen yang ada, dengan tidak mempertimbangkan status keaktifan dosen misalnya sedang dalam tugas belajar ataupun memiliki tugas tambahan sebagai pejabat struktural di lingkungan Unmul ataupun dalam penugasan ke universitas atau PT lainnya. Rasio mahasiswa per dosen tetap dalam tahun ajaran hingga 2017/2018 dapat dilihat pada Gambar 2.

Berdasarkan data tanggal lahir, diperoleh informasi bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun ke depan, sebanyak 30% dari staf pengajar Faperta Unmul akan memasuki usia pensiun. Implikasi dari hal ini adalah rekrutmen dosen dan percepatan penambahan guru besar harus menjadi perhatian semua pihak, termasuk pengambil kebijakan di tingkat yang lebih tinggi.



Gambar 2. Rasio mahasiswa per dosen tetap dalam tahun ajaran hingga 2017/2018

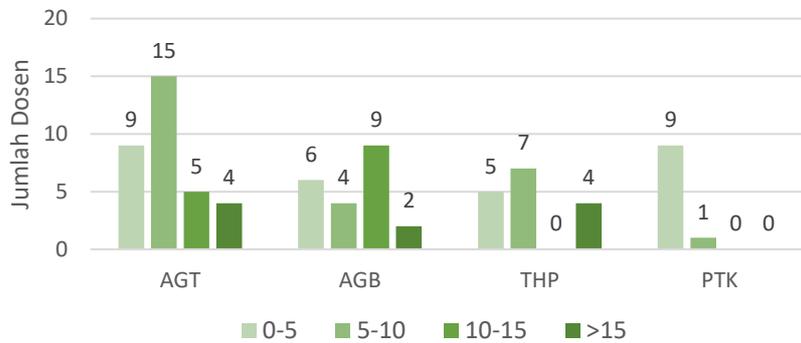
Berdasarkan data beban bimbingan akademik yang diambil secara *cross-sectional* di tahun 2018, didapatkan informasi bahwa dosen dengan jumlah bimbingan akademik yang lebih dari 15 orang sejumlah 38 orang. Jumlah dosen dengan beban bimbingan akademik disajikan pada Gambar 3. Dari data ini, Faperta Unmul perlu untuk mempertimbangkan peningkatan kualitas pembimbingan akademik dengan dua cara, yaitu menambah jumlah dosen atau mengurangi jumlah mahasiswa pada periode penerimaan selanjutnya. Kedua pertimbangan ini perlu mendapatkan pandangan yang lebih luas, dimana sebagai salah satu universitas negeri dibebani peranan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK PT), yang diharapkan meningkat dari tahun ke tahun. Angka Partisipasi Kasar PT secara luas akan menentukan *global competitiveness* dari Indonesia di dunia. Ini berarti pertimbangan pengurangan jumlah mahasiswa perlu diletakkan sebagai prioritas dibandingkan dengan penambahan jumlah dosen.



Gambar 3. Jumlah dosen dengan beban bimbingan akademik

Beban pembimbingan skripsi bagi mayoritas PS di Faperta Unmul, yaitu Agribisnis dan Teknologi Hasil Pertanian perlu mendapat perhatian, dimana beban pembimbingan skripsi di atas 15 orang per dosen ditemukan pada PS-PS tersebut. Salah satu yang menjadi sebab adalah banyaknya dosen yang berstatus tugas belajar dan kurang meratanya sebaran dosen pada bidang keahlian tertentu, misalnya Hama Penyakit Tumbuhan yang melebur

dalam Jurusan/PS Agroekoteknologi. Jumlah dosen dengan beban bimbingan skripsi disajikan pada Gambar 4.



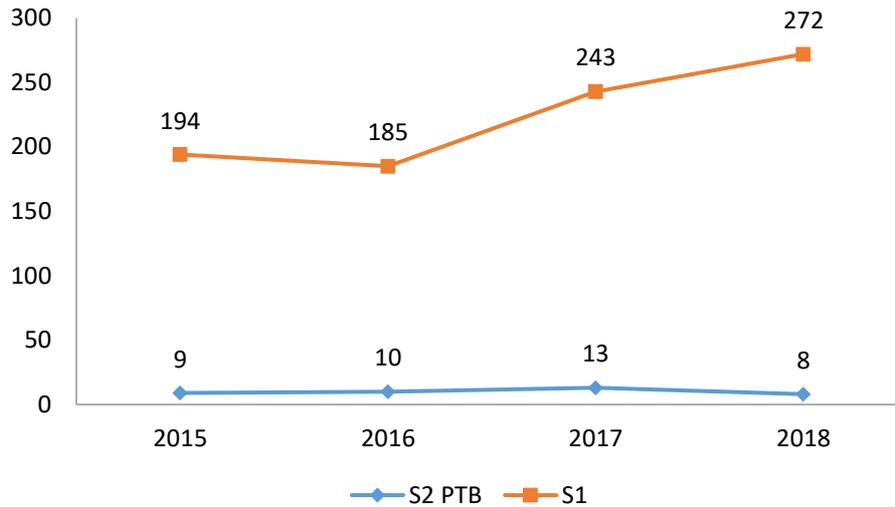
Gambar 4. Jumlah dosen dengan beban bimbingan skripsi

Kualitas lulusan Faperta Unmul salah satunya dapat diindikasikan dari nilai indeks prestasi kumulatif, dimana IPK lulusan Faperta Unmul sebagian besar di atas 3.00 (Gambar 5). Bila dibandingkan dengan IPK rata-rata dari universitas-universitas lain, IPK ini cukup tinggi. Boleh jadi, ini disebabkan sistem penilaian di Unmul yang memiliki kebijakan dimana angka dikonversi pada setiap perubahan 0,5 pada skala 0-4. Sebagai ilustrasi, bila nilai 70, 75, dan 80 akan dikonversi sebagai IP 3,0; 3,5; dan 4,0. Fakultas Pertanian Unmul berkeinginan untuk meningkatkan relevansi antara IPK dengan kompetensi akademik serta *soft skill* yang dimiliki oleh lulusannya.



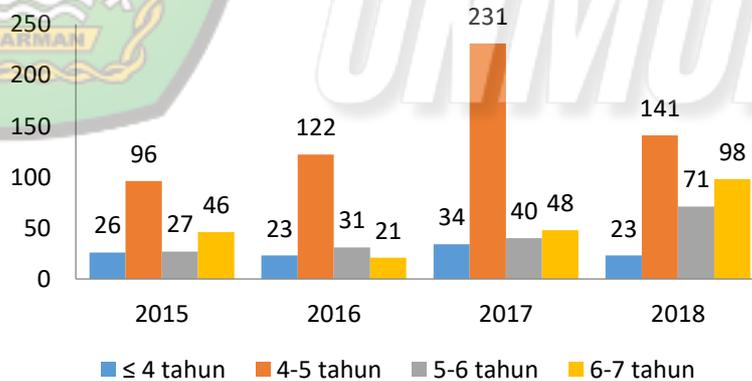
Gambar 5. Indeks prestasi kumulatif lulusan per tahun hingga periode September 2018

Sebagai konsekuensi dari penambahan mahasiswa, maka jumlah lulusan dari Faperta Unmul juga mengalami peningkatan (Gambar 6). Dari jumlah ini dapat dihitung efisiensi pendidikan, yaitu jumlah wisudawan setiap tahunnya dibandingkan dengan jumlah mahasiswa. Faperta Unmul memiliki efisiensi pendidikan di bawah 15%.



Gambar 6. Jumlah wisudawan per tahun hingga periode September 2018

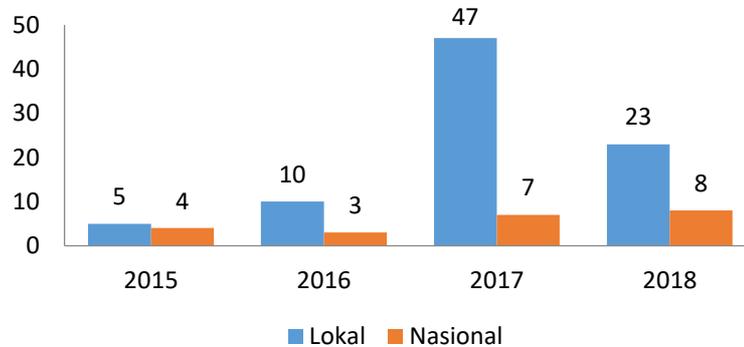
Waktu kelulusan yang ideal untuk lulusan S1 PT adalah 4 tahun. Dalam hal ini Faperta Unmul perlu meningkatkan performa pembimbingan akademik dan skripsi, sehingga menurunkan masa studi sarjananya. Selama periode 2015-2018, waktu kelulusan mahasiswa Faperta Unmul sebagian besar masih di kisaran 5 tahun (Gambar 7). Terjadi kenaikan jumlah mahasiswa yang lulus dengan masa studi 6-7 tahun pada tahun 2018. Kenaikan ini merupakan dampak upaya fakultas mengurangi angka *drop-out* (DO) dengan mendorong mahasiswa untuk tetap berusaha menyelesaikan studinya meskipun nyaris di ambang batas studi.



Gambar 7. Waktu kelulusan rata-rata (dalam tahun) hingga periode September 2018

Selama kurun waktu 2015-2018 terjadi peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat lokal dan nasional. Prestasi mahasiswa didominasi oleh kegiatan-kegiatan seni, budaya dan olah raga. Perlu ditingkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional perlu ditingkatkan untuk membuka wawasan mahasiswa berkaitan dengan dunia kemahasiswaan tingkat nasional. Prestasi di tingkat nasional umumnya merupakan prestasi kompetitif di bidang akademik seperti Lomba Karya Tulis Ilmiah, Program

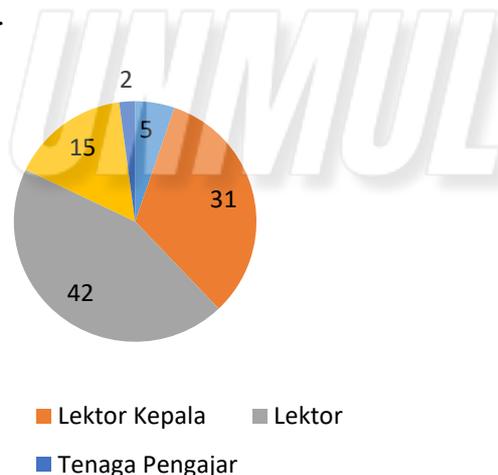
Kreativitas Mahasiswa dan Program Hibah Bina Desa. Pada tahun 2018, Faperta mengalami peningkatan di bidang kompetitif nasional dengan memperoleh enam pendanaan PKM dan dua pendanaan PHBD (Gambar 8).



Gambar 8. Prestasi Mahasiswa Selama 2015-2018

C. Sumber Daya Manusia

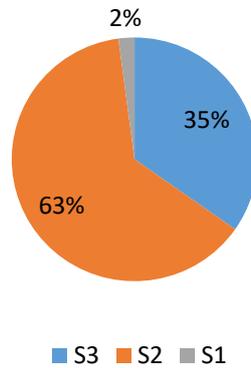
Fakultas Pertanian Unmul pada tahun 2018 memiliki 95 dosen yang terbagi ke dalam beberapa jenjang fungsional, yaitu 2 orang tenaga pengajar, 15 orang asisten ahli, 42 orang lektor, 31 orang lektor kepala, dan 5 orang guru besar (Gambar 9). Komposisi ini termasuk cukup ideal, sekalipun jumlah guru besar dan lektor kepala masih perlu untuk ditingkatkan melalui penguatan-penguatan penelitian.



Gambar 2. Keadaan dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya tahun 2018

Keadaan staf pengajar pada tahun 2018, terdapat 63% dosen berpendidikan S2 dan 35% berpendidikan S3 (Gambar 10). Pada tahun 2018, masih terdapat 2% dosen berkualifikasi S1 yang saat ini sedang menempuh pendidikan S2. Dalam rangka peningkatan kualifikasi staf pengajar di Faperta Unmul dengan harapan tercapai rasio 55% S3 dan 45% S2

di tahun 2022, maka Faperta Unmul perlu mengakselerasi jumlah tenaga pengajar berkualifikasi S3.



Gambar 3. Keadaan dosen berdasarkan jenjang pendidikan terakhir

Secara konsisten, Faperta Unmul mengirimkan dosen-dosennya untuk bersekolah ke universitas-universitas ternama baik di luar maupun dalam negeri. Kondisi yang diperoleh pada tahun 2018 terdapat 2 orang dosen yang masih menempuh pendidikan S2 dan 20 orang dosen yang menempuh pendidikan S3. Diharapkan pada tahun 2019, semua dosen yang berstatus tugas belajar di tahun 2030 telah kembali aktif mengajar di Faperta Unmul dan mampu mendukung peningkatan kompetensi akademik dan *soft skill* lulusan Faperta Unmul. Jumlah SDM dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah SDM dosen yang sedang melaksanakan tugas belajar

Jenjang Pendidikan	Tahun Mulai Studi	Jumlah Dosen
S2	2009	1
	2013	1
Total Dosen sekolah S2		2
S3	2013	1
	2014	11
	2015	3
	2016	3
	2017	2
Total Dosen sekolah S3		20

D. Kurikulum

Setiap jurusan/program studi di Faperta Unmul memiliki kompetensi akademik yang disajikan dalam mata kuliah-mata kuliah yang berjenjang, pada umumnya dimulai sejak

semester tiga (3) hingga semester tujuh (7). Namun sejak tahun 2018 mata kuliah disajikan hanya sampai semester 6 dan semester 7 sudah masuk pada tugas akhir. Berdasarkan ketentuan umum lulusan S1 di Indonesia, jumlah SKS minimal adalah 144 SKS. Jumlah SKS total yang ditawarkan untuk Jurusan Agroekoteknologi adalah 146 SKS, Agribisnis adalah 148-149 SKS, Teknologi Hasil Pertanian adalah 144 SKS, dan Peternakan adalah 145 SKS. Jurusan/Program Studi Agroekoteknologi merupakan gabungan dari keilmuan agronomi, ilmu tanah, dan ilmu hama penyakit tanaman, maka masing-masing bidang kajian memiliki mata kuliah wajib yang perlu untuk diambil untuk bidang keahlian dimaksud. Begitu pula dengan Jurusan Agribisnis yang memiliki dua bidang kajian, yakni agribisnis dan ilmu komunikasi pemberdayaan masyarakat. Rekapitulasi Jumlah SKS mata kuliah wajib dan pilihan pada lima PS disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah SKS mata kuliah wajib dan pilihan pada lima PS

Jenis Mata Kuliah	SKS Total	SKS Kuliah	SKS Tugas Akhir
Agroekoteknologi			
Mata Kuliah Wajib			
· Bidang Kajian Agronomi	143	130	13
· Bidang Kajian Ilmu Tanah	143	130	13
· Bidang Kajian Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	140	127	13
Mata Kuliah Pilihan			
· Bidang Kajian Agronomi	3	20	
· Bidang Kajian Ilmu Tanah	3	18	
· Bidang Kajian Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	6	26	
Jumlah Total untuk setiap Bidang Kajian	146		
Agribisnis			
Mata Kuliah Wajib	140	127	13
Mata Kuliah Pilihan			
· Bidang Kajian Agribisnis	8 – 9	38	
· Bidang Kajian Ilmu Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat	8 – 9	20	
Jumlah Total	148-149		
Teknologi Hasil Pertanian			
Mata Kuliah Wajib	123	110	13
Mata Kuliah Pilihan	21	49	
Jumlah Total	144		
Peternakan			

Jenis Mata Kuliah	SKS Total	SKS Kuliah	SKS Tugas Akhir
Mata Kuliah Wajib	131	118	13
Mata Kuliah Pilihan	14	50	
Jumlah Total	145		

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, sarana perpustakaan menjadi penting untuk dilaporkan dan kemudian dikembangkan. Setiap jurusan memiliki perpustakaan yang spesifik untuk menunjang kompetensinya. Sebagai informasi, Jurusan Agroekoteknologi memiliki 155 judul buku teks, Jurusan Agribisnis memiliki 387 judul buku teks, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian memiliki 462 judul buku teks, dan Jurusan peternakan memiliki 63 judul buku teks. Setiap jurusan memiliki koleksi jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional, selain pula memiliki koleksi skripsi mahasiswa sesuai kapasitas masing-masing perpustakaan jurusan. Jumlah jenis pustaka pada perpustakaan jurusan/PS dalam menunjang pelaksanaan kurikulum disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah jenis pustaka pada perpustakaan jurusan/PS dalam menunjang pelaksanaan kurikulum

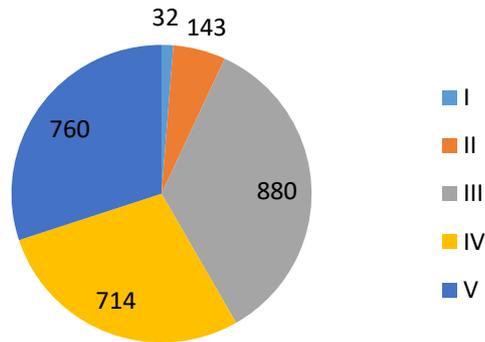
Jenis Pustaka	AGT		AGB		THP		PTK	
	Jumlah Judul	Jumlah Copy						
Buku teks	477	590	387	453	462	601	413	452
Jurnal nasional yang terakreditasi	9	9	19	19	5	5	3	3
Jurnal internasional	3	3	1	1	5	5	2	2
Prosiding	6	6	5	5	12	12	2	2
Skripsi	226	226	582	582	186	188	75	75
Tesis/Disertasi	35	35	25	25	2	2	5	5

E. Pendanaan dan Kerjasama

Pendapatan Faperta Unmul bersumber dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau disebut dengan *tuition fee* dan Non UKT (*non tuition fee*). Pendapatan yang berasal dari UKT terdiri dari 5 kelompok untuk jenjang S1 dan satu kelompok untuk S2. Pengelompokan berdasarkan besaran UKT yang harus dibayar oleh setiap mahasiswa pada setiap semester disajikan pada Tabel 4. Sebaran pendapatan Faperta berdasarkan kelompok UKT jenjang S1 (dalam juta rupiah) disajikan pada Gambar 11.

Tabel 4. Pengelompokan besaran UKT

Kelompok	Besaran UKT (Rupiah)
I	500.000,-
II	1.000.000,-
III	2.500.000,-
IV	3.500.000,-
V	5.000.000,-



Gambar 11. Sebaran pendapatan Faperta berdasarkan kelompok UKT jenjang S1 (dalam juta rupiah)

Berdasarkan sebaran pendapatan berdasarkan kelompok UKT (jenjang S1) dapat diketahui bahwa 35% pendapatan UKT berasal dari kelompok III, 30% dari kelompok V dan 28% berasal dari kelompok V. Pada jenjang Magister (S2) hanya terdapat satu kelompok dengan pembayaran Rp. 10 juta per semester. Pada tahun 2018, terdapat 50 mahasiswa sehingga total UKT yang diperoleh pada jenjang ini adalah Rp. 1.000.000.000 (untuk semester Ganjil dan Genap). Pada tahun 2018 diperkirakan total pendapatan yang diperoleh Faperta Unmul dari UKT mencapai Rp. 3.529.000.000.

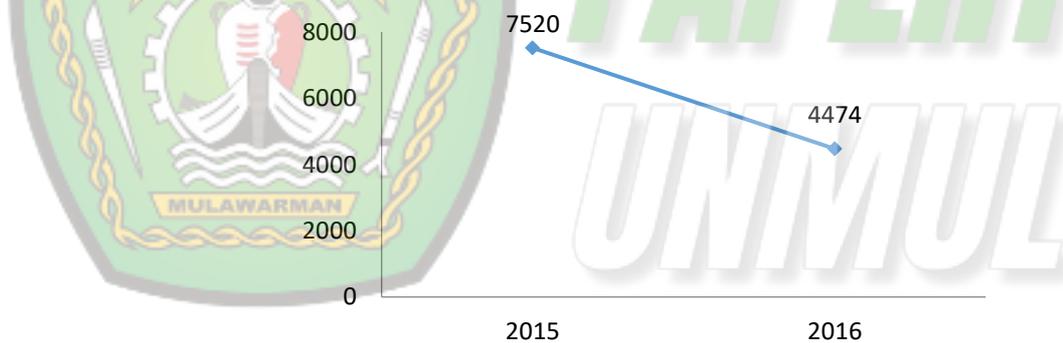
Pendapatan Non UKT Faperta Unmul meliputi kerja sama lembaga atau badan usaha, dan kerja sama lembaga pemerintah daerah. Total pendapatan dari ketiga sumber tersebut sebesar Rp. 2.010.000.000. Rincian pendapatan Faperta Unmul Non UKT Tahun 2016 hingga 2018 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Rincian pendapatan Faperta Unmul Non UKT Tahun 2018

No.	Pendapatan Non UKT	Jumlah (juta rupiah)
1	Sewa kantin	10
2	Pendapatan Kerjasama Lembaga atau Badan Usaha	500
3	Pendapatan Kerjasama Lembaga Pemerintah Daerah	1.500
	Jumlah	2.010

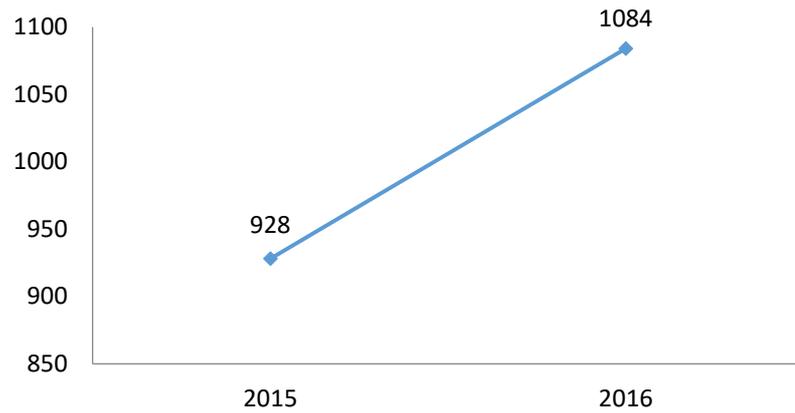
Mengingat tantangan dan kebutuhan akan penguatan institusi Faperta Unmul, perlu dilakukan : 1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, melalui perbaikan, revitalisasi dan penambahan fasilitas-fasilitas baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, 2. Peningkatan kualitas dan kemampuan dosen dan tendik khususnya tendik di jurusan sebagai pusat layanan mahasiswa dan laboran yang menjadi pusat layanan di laboratorium, 3. Pada segi finansial, perlu dilakukan usaha-usaha untuk dapat meningkatkan pendapatan, dengan jalan menjual jasa (analisa laboratorium, sewa gedung/ruangan), menjual program (kegiatan-kegiatan akademik dan pelatihan di Faperta Unmul), menjadikan kebun percobaan Teluk Dalam sebagai kawasan produktif yang edukatif (wisata edukasi pertanian/agroedupark), dan 4. Perlu ditingkatkan kerja sama dengan institusi dan pihak swasta untuk mengokohkan posisi Faperta Unmul dalam sumbang saran tenaga ahli pada kegiatan pembangunan Kalimantan Timur pada khususnya.

Dosen Faperta aktif dalam upaya mendapatkan *grant* penelitian, baik dari Ditjend Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti, maupun sumber-sumber lain. Dengan keaktifan dalam penelitian, trend dana penelitian yang diperoleh dosen Faperta Unmul menunjukkan peningkatan (Gambar 12).



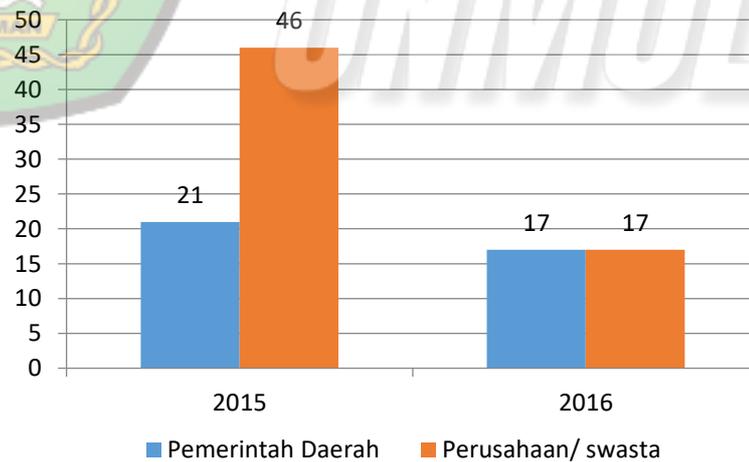
Gambar 12. Total dana penelitian dosen Faperta dalam juta rupiah tahun 2015-2016

Dalam peranannya untuk meningkatkan kualitas masyarakat, Dosen Faperta Unmul banyak melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada periode 2015-2016, total pendanaan pengabdian masyarakat bersifat fluktuatif. Namun, secara keseluruhan terlihat trend meningkat (Gambar 13).

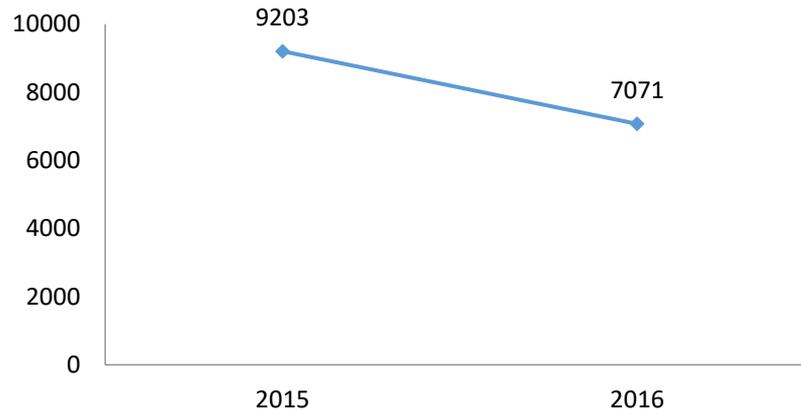


Gambar 13. Total pendanaan pengabdian pada masyarakat tahun 2015-2016 dalam juta rupiah

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan, Faperta Unmul menjalin beberapa kerja sama dalam kurun waktu 2015-2016. Mitra kerja sama Faperta dikelompokkan menjadi kerja sama dengan pemerintah dan kerja sama dengan pihak swasta/perusahaan. Sebagian besar bentuk kerja sama dalam bentuk kebutuhan tenaga ahli dari Faperta Unmul. Total kerja sama pada tahun 2015 sebanyak 67 kerja sama dan pada tahun 2016 sebanyak 34 kerja sama. Jumlah inisiasi kerjasama dalam dan luar negeri tahun 2015-2016 disajikan pada Gambar 14, sedangkan jumlah dana kerjasama yang diperoleh Faperta Unmul dalam juta rupiah pada tahun 2015/2016 disajikan pada Gambar 15.



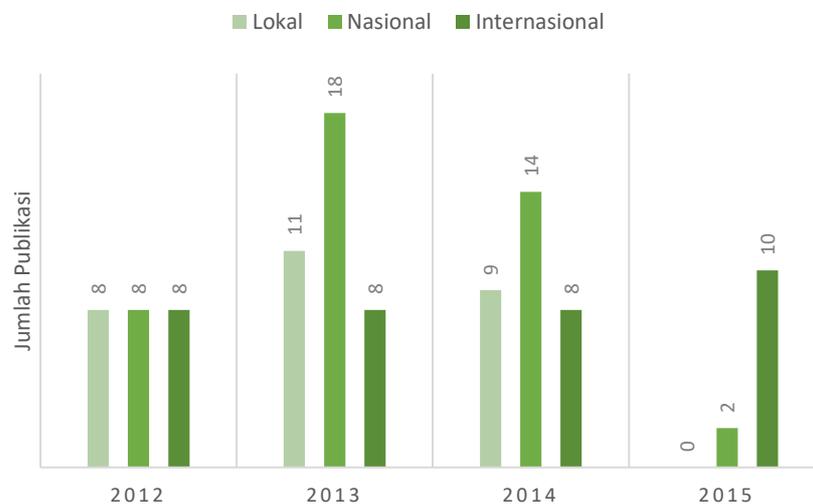
Gambar 14. Jumlah inisiasi kerjasama dalam dan luar negeri tahun 2015-2016



Gambar 15. Jumlah dana kerjasama yang diperoleh Faperta Unmul dalam juta rupiah pada tahun 2015/2016

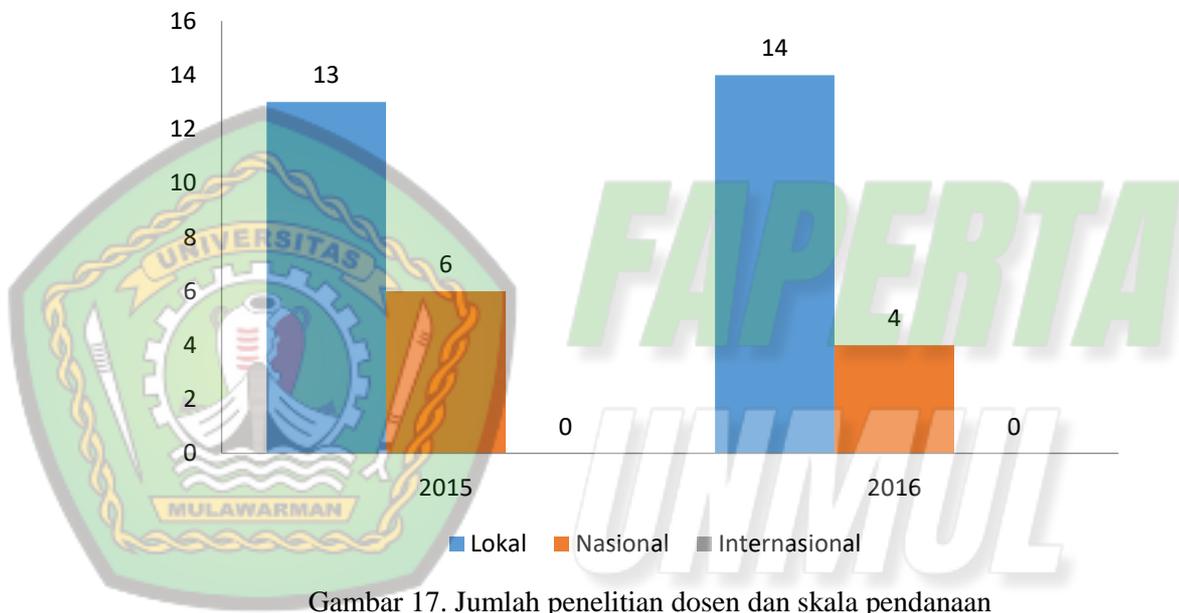
F. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Publikasi karya tulis ilmiah oleh dosen Faperta Unmul terus dilakukan dari tahun ke tahun baik di tingkat Lokal, Nasional maupun Internasional. Jumlah publikasi lokal dari tahun 2012-2013 rata-rata 9 publikasi dan tidak ada publikasi lokal yang dilaporkan pada tahun 2015. Pada tahun 2013, terjadi peningkatan tajam untuk publikasi nasional dengan jumlah publikasi 18, dimana pada tahun sebelumnya (2012) hanya delapan publikasi, namun terjadi penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Publikasi internasional mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebanyak 10 publikasi, dimana sebelumnya hanya menghasilkan delapan publikasi internasional untuk setiap tahunnya. Jumlah publikasi dosen Faperta Unmul termasuk jurnal, prosiding, buku, dan makalah tahun 2012-2015 disajikan pada Gambar 16.

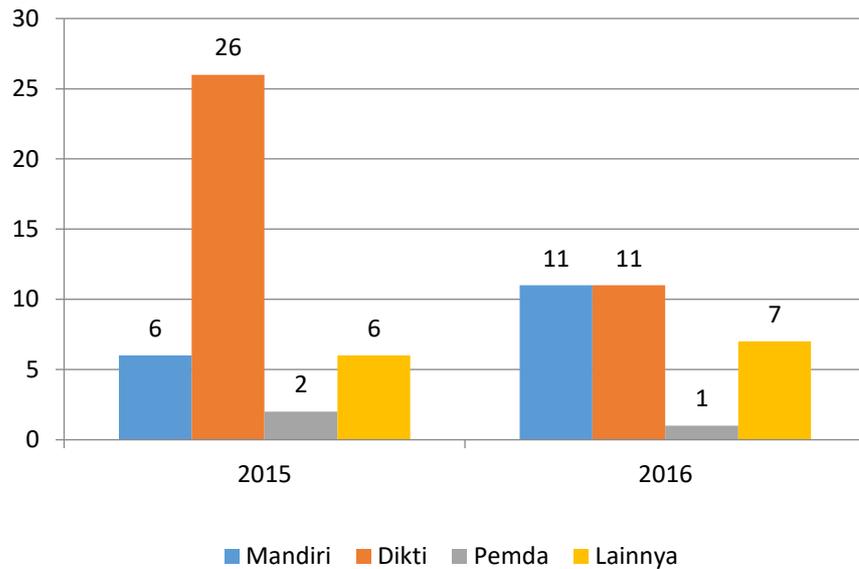


Gambar 16. Jumlah publikasi dosen Faperta Unmul tahun 2012-2015

Penelitian oleh dosen Faperta Unmul terus dilakukan dari tahun ke tahun baik ditingkat Lokal, Nasional maupun Internasional. Jumlah penelitian dari tahun 2015-2016 terdapat 27 penelitian tingkat lokal, 10 penelitian tingkat nasional dan tidak ada penelitian internasional yang dilaporkan. Sumber pendanaan penelitian yang telah dilakukan berasal dari: a) mandiri, b) Dikti, c) pemda dan K/L, d) Lainnya. Periode tahun 2015-2016, sebagian besar dana penelitian berasal dari Dikti diikuti oleh pendanaan yang berasal dana mandiri dosen dan dana dari perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra kerjasama. Jumlah penelitian dosen dan skala pendanaan disajikan pada Gambar 17, sedangkan jumlah penelitian dosen dan asal sumber pendanaan disajikan pada Gambar 18.

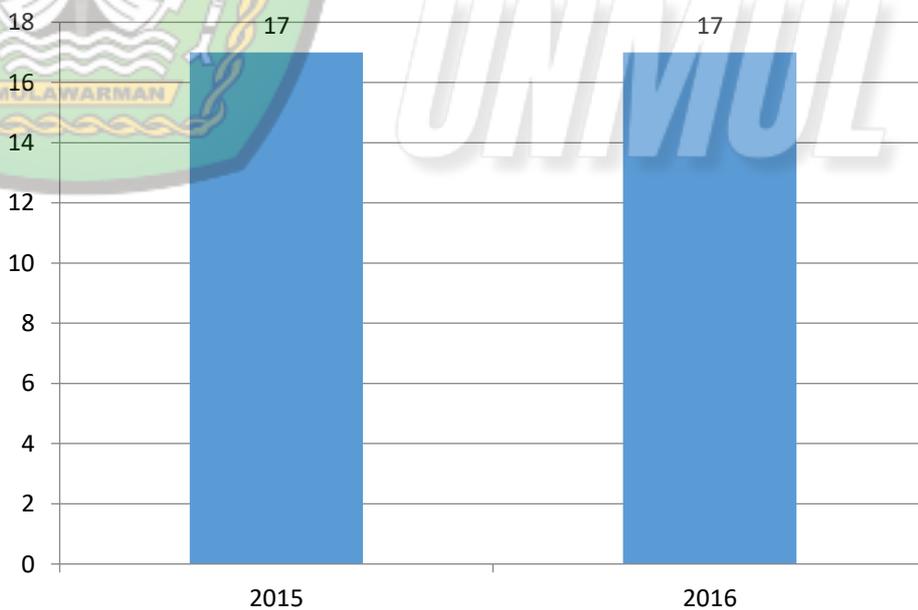


Gambar 17. Jumlah penelitian dosen dan skala pendanaan



Gambar 18. Jumlah penelitian dosen dan asal sumber pendanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama ini bekerja sama dengan berbagai pihak. Pada tahun 2015-2016, sumber pendanaan pengabdian masyarakat berasal dari dana mandiri dosen dan dari perusahaan-perusahaan yang menjadi mitra kerja sama. Jumlah pengabdian masyarakat tahun 2015 dan 2016 adalah sama yaitu masing-masing sebanyak 17 kegiatan (Gambar 19).



Gambar 19. Jumlah pengabdian pada masyarakat tahun 2015-2016

BAB III ANALISIS LINGKUNGAN

Bahasan yang dideskripsikan pada Bab I dan Bab II mengisyaratkan bahwa kondisi Fakultas Pertanian (Faperta) Unmul perlu dianalisis guna memperoleh gambaran umum komprehensif tentang kondisi yang ada sebagai pijakan untuk membuat seluruh rencana program dalam upaya memperbaiki kondisi tersebut menuju kondisi yang dicita-citakan pada kurun waktu lima tahun. Penyusun Rencana Strategis Fakultas Pertanian 2019-2023 memerlukan analisis objektif tentang lingkungan internal dan eksternal yakni melalui pendekatan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis SWOT Faperta Unmul dikelompokkan menjadi dua yaitu analisis kondisi internal dan eksternal. Analisis kondisi internal meliputi kekuatan (*Strength/S*) dan kelemahan (*Weakness/W*). Analisis kondisi eksternal terdiri atas peluang (*Opportunity/O*) dan ancaman (*Threat/T*). Faktor-faktor tersebut akan menjadi dasar untuk memperoleh rumusan strategi pengembangan Faperta Unmul tahun 2019-2023.

3.1. Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Faperta Unmul.

3.1.1 Kekuatan (*Strength*)

Beberapa kekuatan yang dimiliki Faperta Unmul antara lain:

a. Bidang Akademik

Fakultas Pertanian Unmul menyelenggarakan berbagai program studi (4 Program Studi S1 dan 1 Program Studi S2) dan terdapat 1 program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT periode 2018-2022. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,00 mengalami peningkatan.

b. Bidang Kemahasiswaan

Trend peningkatan jumlah mahasiswa menunjukkan bahwa Faperta cukup diminati. Fakultas Pertanian mendorong terciptanya kreativitas dan inovasi baru yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui Program Kewirausahaan, PKM dan PHBD, serta program-program lainnya.

c. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas proses belajar mengajar semakin meningkat tahun 2019, hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya kualifikasi tenaga pendidik Faperta yaitu 60,58% berkualifikasi

S2 dan 37,5% berkualifikasi S3. Hal ini menyebabkan rasio dosen terhadap mahasiswa ideal yaitu 1 : 25.

d. Bidang kelembagaan

Fakultas Pertanian memiliki tata kelola organisasi dan sistem pendanaan efisien, transparan, dan akuntabel. Sistem manajemen mutu sudah terbangun melalui gugus penjaminan mutu fakultas (GJMF).

e. Bidang keuangan

Perhatian dan komitmen pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap dukungan pendanaan Faperta yang ditunjukkan dari berbagai kegiatan kerjasama.

f. Fasilitas dan infrastruktur

Fakultas Pertanian memiliki fasilitas dan infrastruktur mulai dari sistem manajemen berbasis teknologi informasi yakni Sistem Informasi Akademik (SIA) dan tersedianya perpustakaan, laboratorium, serta aset Kebun Pendidikan Teluk Dalam yang luas (725,804 m²) dalam menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

3. 1. 2. Kelemahan (*Weakness*)

a. Bidang Akademik

Budaya akademik belum terlaksana secara maksimal, hal tersebut ditunjukkan dengan produktivitas karya ilmiah, frekuensi seminar, diskusi, dan lokakarya masih rendah. Sikap profesional dosen masih belum optimal karena orientasi utamanya lebih banyak pada tugas-tugas bidang pendidikan dan pengajaran, kurang memperhatikan tugas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan masih terbatasnya buku ajar yang dihasilkan oleh dosen, publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional, pencapaian HAKI, dan karya ilmiah lain. Keberadaan laboratorium sebagai sumber belajar mahasiswa, belum menjadi unit yang mampu memberikan pelayanan riset dan pengembangan bagi masyarakat, hal tersebut disebabkan karena belum adanya laboratorium yang terakreditasi. Kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri masih terbatas. Riset-riset yang dihasilkan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pasar, baik untuk industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan masyarakat lokal dan nasional. Program studi S1 dan S2 Faperta Unmul yang terakreditasi A oleh BAN-PT belum seluruhnya.

b. Bidang Kemahasiswaan

Motivasi dan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah, minat dan bakat masih rendah. Pengembangan aspek pembelajaran *soft skill* mahasiswa masih kurang dalam

kurikulum pendidikan faperta. Hubungan alumni mahasiswa yang secara teoretis menjadi aset yang mampu menyediakan informasi kerja, menjalin kerjasama (*robust collaboration*), penguatan karakter mahasiswa dalam *Soft skill*, dan kewirausahaan belum optimal. Lama masa studi mahasiswa Faperta sebagian besar masih di kisaran 5 tahun.

c. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Riset-riset dosen berkualitas internasional, jumlah publikasi internasional, jumlah HaKI dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas. Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3 (Doktor) dan guru besar masih kurang. Kemampuan Bahasa Inggris dan tatacara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa dan akademisi Faperta. Kualitas laboran dan tenaga administrasi yang terbatas sehingga tidak mampu mengimbangi tingginya jumlah mahasiswa yang harus dilayani. Penguasaan dosen dan tenaga kependidikan terhadap IT cenderung rendah.

d. Bidang Kerjasama

Kerjasama dengan berbagai pihak termasuk *stakeholder*, instansi penelitian, dan universitas lain di dalam maupun di luar negeri masih terbatas. Komersialisasi hasil penelitian masih terbatas. Interaksi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih relatif kurang.

e. Fasilitas dan infrastruktur

Fasilitas penunjang praktikum seperti peralatan laboratorium masih terbatas dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan praktikum dan layanan umum, koneksi internet belum maksimal, ruang perkuliahan masih belum sepenuhnya memenuhi standar ruang pembelajaran, fasilitas untuk aktifitas kemahasiswaan belum maksimal, dan belum ada layanan laboratorium yang terakreditasi di Faperta Unmul.

3.2 Analisis Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dimiliki Faperta Unmul.

3.2.1 Peluang (*Opportunity*)

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permenristekdikti RI No. 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI No. 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, secara umum merubah paradigma pendidikan nasional dengan adanya tuntutan pembaharuan. Tuntutan tersebut menyangkut pembaharuan sistem

pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, yaitu diversifikasi kurikulum untuk melayani peserta didik dan potensi daerah yang beragam, diversifikasi jenis pendidikan yang dilakukan secara profesional, penyusunan standar kompetensi lulusan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat. Kebutuhan tenaga kerja bidang pertanian diprediksi meningkat seiring dengan pengembangan industri pangan. Dosen dan tenaga pendidik pada setiap program studi umumnya telah banyak mengikuti pelatihan dalam upaya meningkatkan keahlian di bidang keilmuannya.

3.2.2 Ancaman (*Threat*)

Keberadaan Perguruan tinggi sejenis di dalam dan luar negeri memiliki fasilitas/sarana yang lebih baik sehingga mampu menggeser lulusan untuk mengisi pasar kerja di era globalisasi. Revolusi industri 4.0 menuntut adanya perubahan dalam seluruh lini terutama pemanfaatan teknologi digital dalam intitusi pendidikan dan kualitas lulusan yang adaptif terhadap perubahan. Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai *hardskill* dan *softskill* agar mampu bersaing di tingkat global. Perkembangan teknologi di bidang pertanian belum terjangkau dengan fasilitas laboratorium yang ada. Persaingan pekerjaan semakin ketat oleh lulusan terutama pada era global, baik lulusan dalam negeri maupun tenaga kerja asing. Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut adanya peningkatan kualitas lulusan sehingga memiliki daya saing tinggi di tingkat Asean.

3.3 Analisis Lingkungan

Analisis Lingkungan dilakukan dengan mengkaji aspek lingkungan eksternal dan internal dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk memudahkan analisis terhadap komponen KPPT (SWOT) dilengkapi dengan tatakelola institusi dengan berbagai data dan pembahasan terhadap *input*, proses, *output* dan *outcomes* yang telah dibahas sebelumnya. Faktor-faktor kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 disajikan pada Tabel 6. Faktor-faktor peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 disajikan pada Tabel 7. Evaluasi Faktor Internal disajikan pada Tabel 8. Evaluasi Faktor Eksternal disajikan pada Tabel 9.

Tabel 6. Faktor-faktor Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023

Faktor Internal	Kode	Kekuatan (S)	Kode	Kelemahan (W)
Pendidikan	S1	Kondisi Atmosfir akademik yang baik	W1	Tingkat kelulusan tepat waktu yang masih rendah (rata-rata lama studi 5 tahun)
	S2	Dukungan teknologi komunikasi dan informasi yang memadai	W2	Fasilitas praktikum dan penelitian masih terbatas
	S3	Penjaminan mutu akademik dilakukan dengan melibatkan pihak internal yang bertanggung jawab terhadap kualitas Fakultas yaitu Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF)	W3	Kurikulum yang ada belum sepenuhnya berorientasi pada dunia kerja
	S4	Terdapat Program Studi S1 telah terakreditasi A oleh BAN-PT	W4	Program Studi S1 dan S2 belum seluruhnya terakreditasi A oleh BAN-PT
			W5	Kemampuan bahasa inggris dan tatacara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas dikalangan mahasiswa dan akademisi Faperta
			W6	Motivasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah, minat dan bakat masih rendah
			W7	Jumlah kelompok PKM yang masuk pada PIMNAS masih sedikit
			W8	Prestasi mahasiswa pada level internasional sangat sedikit
Penelitian	S5	Kualitas penelitian mengalami peningkatan yang tercermin dari peningkatan jumlah penerimaan proposal penelitian kompetitif	W9	Fasilitas pendukung riset yang terbatas (kuantitas dan kekinian)
	S6	Penelitian berorientasi terhadap potensi sumber daya lokal Kalimantan Timur	W10	Hasil riset berkualitas internasional masih terbatas
	S7	Cukup banyak teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh dosen Faperta	W11	Komersialisasi hasil penelitian masih rendah
	S8	Jumlah kegiatan penelitian dosen selama tiga tahun terakhir terus meningkat dan minat meneliti tergolong tinggi	W12	Publikasi ilmiah internasional masih rendah
			W13	Jumlah dosen yang memiliki HaKI masih terbatas
			W14	Kebijakan dan sistem tatakelola bidang pengabdian kepada masyarakat belum optimal
Pengabdian Kepada Masyarakat	S9	Pengabdian kepada masyarakat terkait penyuluhan dan pemberdayaan kepada masyarakat meliputi penerapan teknologi tepat guna (TTG) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	W15	Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen
			W16	Peran fakultas dalam pengembangan pertanian wilayah masih rendah

Sumber Daya Manusia (SDM)	S10	Dosen Faperta berkualitas (60,58% berkualifikasi S-2 dan 37,5% berkualifikasi S3)	W17	Jumlah guru besar terbatas
	S11	Keragaman lokasi asal mahasiswa yang tinggi	W18	Kualitas laboran masih perlu ditingkatkan
	S12	Dosen dan Tenaga pendidik di setiap prodi telah banyak mengikuti pelatihan	W19	Tenaga administrasi dan tenaga laboran yang terbatas sehingga tidak mampu mengimbangi tingginya jumlah mahasiswa yang harus dilayani
Bidang Kelembagaan dan Kerjasama	S13	Tata kelola organisasi dan sistem pendanaan efisien, transparan, dan akuntabel	W20	Kerjasama dengan berbagai pihak termasuk <i>stakeholder</i> , instansi penelitian, dan universitas lain di dalam maupun di luar negeri masih terbatas
	S14	Jumlah alumni Faperta (IKA FAPERTA) banyak dan tersebar pada berbagai profesi dalam negeri		

Tabel 7. Faktor-faktor Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dalam Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023

Faktor Eksternal	Kode	Peluang (O)	Kode	Ancaman (T)
Perkembangan Sosial, Ekonomi, dan Politik	O1	Kebijakan pemerintah dalam penguatan sektor pertanian	T1	Peningkatan jumlah impor produk hasil pertanian
	O2	Fakultas Pertanian sebagai fakultas yang kompeten di bidang pertanian tropis lembab (<i>tropical rain forest</i>)	T2	Keberadaan fakultas sejenis di dalam dan luar negeri memiliki sarana/fasilitas yang lebih baik
	O3	Pertanian sebagai landasan pembangunan nasional	T3	Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pertanian masih rendah
	O4	Pertumbuhan usaha pada sektor industri hilir pangan semakin meningkat	T4	Keberagaman produk pangan dari luar negeri yang menguasai pasar dalam negeri
	O5	Upaya swasembada pangan menjadi peluang untuk terbentuknya industri baru	T5	Produk hasil pertanian belum memiliki harga yang stabil
	O6	Kebutuhan sumber daya manusia berkualitas di bidang pertanian meningkat	T6	Persaingan pekerjaan semakin ketat oleh lulusan terutama pada era global, baik lulusan dalam negeri maupun tenaga kerja asing
	O7	Terbukanya pasar bebas pada pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN	T7	Tenaga kerja asing di Indonesia semakin meningkat
Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	O8	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang sebesar-besarnya untuk persaingan kualitas antar perguruan tinggi yang ada, baik negeri (PTN) maupun swasta (PTS)	T8	Revolusi industri 4.0 menuntut adanya perubahan dan pemanfaatan teknologi digital
	O9	Pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produk pertanian	T9	Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> agar mampu bersaing di tingkat global.
Kondisi Pertanian Nasional	O10	Permintaan tenaga ahli dan jasa konsultasi bidang pertanian semakin meningkat	T10	Keberadaan lembaga pengembangan pertanian yang terbatas

	O11	Produksi pangan dalam negeri belum mencukupi	T11	Persaingan penggunaan lahan pertanian dengan lahan pemukiman semakin tinggi
	O12	Keberadaan lahan potensial dalam pengembangan pertanian	T12	Perubahan iklim global

Tabel 8. Evaluasi Faktor Internal

Aspek		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan	Kondisi atmosfir akademik yang baik	0,09	3,00	0,26
	Dukungan teknologi komunikasi dan informasi yang memadai	0,09	5,00	0,44
	Penjaminan mutu akademik dilakukan dengan melibatkan pihak internal yang bertanggung jawab terhadap kualitas Fakultas yaitu Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF)	0,06	5,00	0,29
	Terdapat Program Studi S1 telah terakreditasi A oleh BAN-PT	0,09	5,00	0,44
	Kualitas penelitian mengalami peningkatan yang tercermin dari peningkatan jumlah penerimaan proposal penelitian kompetitif	0,06	3,00	0,18
	Penelitian berorientasi terhadap potensi sumber daya lokal Kalimantan Timur	0,09	3,50	0,31
	Cukup banyak teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh dosen Faperta	0,03	3,00	0,09
	Jumlah kegiatan penelitian dosen selama tiga tahun terakhir terus meningkat dan minat meneliti tergolong tinggi	0,06	3,00	0,18
	Pengabdian kepada masyarakat terkait penyuluhan dan pemberdayaan kepada masyarakat meliputi penerapan teknologi tepat guna (TTG) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	0,06	3,50	0,21
	Dosen Faperta berkualitas (60,58% berkualifikasi S-2 dan 37,5% berkualifikasi S3)	0,09	5,00	0,44
	Keragaman lokasi asal mahasiswa yang tinggi	0,09	4,00	0,35
	Dosen dan Tenaga pendidik di setiap prodi telah banyak mengikuti pelatihan	0,09	4,50	0,40
	Tata kelola organisasi dan sistem pendanaan efisien, transparan, dan akuntabel	0,06	3,00	0,18
	Jumlah alumni Faperta (IKA FAPERTA) banyak dan tersebar pada berbagai profesi dalam negeri	0,06	3,00	0,18
	Total	1,00		3,94
Kelemahan	Tingkat kelulusan tepat waktu yang masih rendah (rata-rata lama studi 5 tahun)	0,05	2,5	0,12
	Fasilitas praktikum dan penelitian masih terbatas	0,07	2,8	0,20
	Kurikulum yang ada belum sepenuhnya berorientasi pada dunia kerja	0,07	1,5	0,10
	Program Studi S1 dan S2 belum seluruhnya terakreditasi A oleh BAN-PT	0,03	1,5	0,05
	Kemampuan bahasa inggris dan tatacara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas dikalangan mahasiswa dan akademisi Faperta	0,03	2,0	0,07
	Motivasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah, minat dan bakat masih rendah	0,02	2,9	0,07
	Jumlah kelompok PKM yang masuk pada PIMNAS masih sedikit	0,02	1,00	0,02
	Prestasi mahasiswa pada level internasional sangat sedikit	0,05	2,00	0,09
	Fasilitas pendukung riset yang terbatas (kuantitas dan kekinian)	0,05	2,50	0,12

	Hasil riset berkualitas internasional masih terbatas	0,02	2,00	0,05
	Komersialisasi hasil penelitian masih rendah	0,02	2,00	0,02
	Publikasi ilmiah internasional masih rendah	0,05	2,50	0,13
	Jumlah dosen yang memiliki HaKI masih terbatas	0,07	2,00	0,17
	Kebijakan dan sistem tatakelola bidang pengabdian kepada masyarakat belum optimal	0,06	1,00	0,12
	Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen	0,06	2,80	0,17
	Peran fakultas dalam pengembangan pertanian wilayah masih rendah	0,07	2,00	0,14
	Jumlah guru besar terbatas	0,07	2,90	0,20
	Kualitas laboran masih perlu ditingkatkan	0,07	2,90	0,20
	Tenaga administrasi dan tenaga laboran yang terbatas sehingga tidak mampu mengimbangi tingginya jumlah mahasiswa yang harus dilayani	0,07	2,00	0,14
	Kerjasama dengan berbagai pihak termasuk stakeholder, instansi penelitian, dan universitas lain di dalam maupun di luar negeri masih terbatas	0,05	2,50	0,12
	Total	1,00		2,30

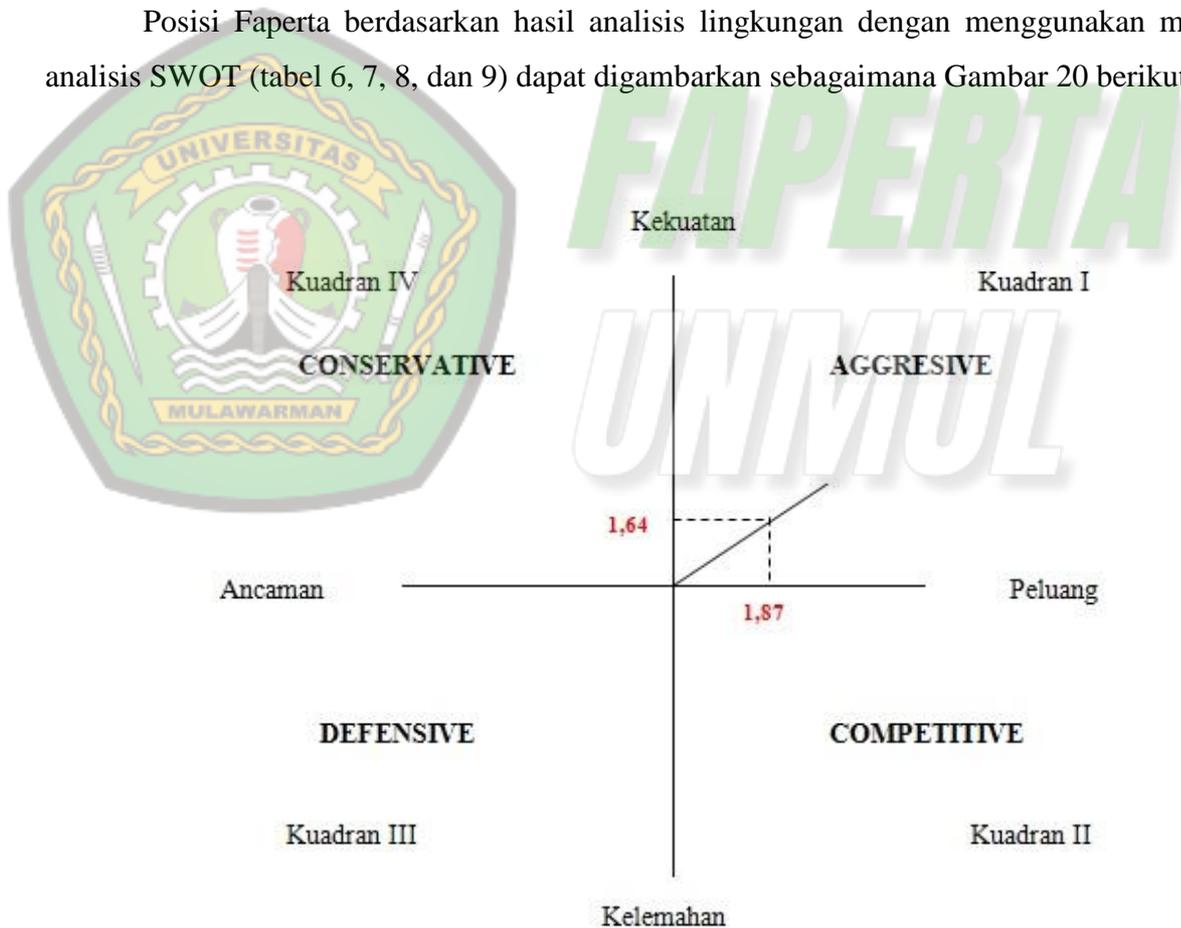
Tabel 9. Evaluasi Faktor Eksternal

	Aspek	Bobot	Rating	Skor
Peluang	Kebijakan pemerintah dalam penguatan sektor pertanian	0,09	4,00	0,36
	Fakultas Pertanian sebagai fakultas yang kompeten di bidang pertanian tropis lembab (<i>tropical rain forest</i>)	0,06	3,00	0,18
	Pertanian sebagai landasan pembangunan nasional	0,09	5,00	0,45
	Pertumbuhan usaha pada sektor industri hilir pangan semakin meningkat	0,09	4,00	0,36
	Upaya swasembada pangan menjadi peluang untuk terbentuknya industri baru	0,09	3,55	0,32
	Kebutuhan sumber daya manusia berkualitas dibidang pertanian meningkat	0,09	4,00	0,36
	Terbukanya pasar bebas pada pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN	0,09	5,00	0,45
	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang sebesar-besarnya untuk persaingan kualitas antar perguruan tinggi yang ada, baik negeri (PTN) maupun swasta (PTS)	0,09	5,00	0,45
	Pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas produk pertanian	0,08	4,80	0,36
	Permintaan tenaga ahli dan jasa konsultasi bidang pertanian semakin meningkat	0,06	3,00	0,18
	Produksi pangan dalam negeri belum mencukupi	0,09	3,00	0,27
	Keberadaan lahan potensial dalam pengembangan pertanian	0,08	4,00	0,30
	Total	1,00		4,08
	Ancaman	Peningkatan jumlah impor produk hasil pertanian	0,07	2,50
Keberadaan fakultas sejenis di dalam dan luar negeri memiliki sarana/fasilitas yang lebih baik		0,10	2,90	0,29
Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pertanian masih rendah		0,08	2,00	0,17

Keberagaman produk pangan dari luar negeri yang menguasai pasar dalam negeri	0,10	2,50	0,25
Produk hasil pertanian belum memiliki harga yang stabil	0,10	2,00	0,20
Persaingan pekerjaan semakin ketat oleh lulusan terutama pada era global, baik lulusan dalam negeri maupun tenaga kerja asing	0,10	2,50	0,25
Tenaga kerja asing di Indonesia semakin meningkat	0,08	2,00	0,17
Revolusi industri 4.0 menuntut adanya perubahan dan pemanfaatan teknologi digital	0,10	2,00	0,20
Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> agar mampu bersaing di tingkat global.	0,10	2,90	0,29
Keberadaan lembaga pengembangan pertanian yang terbatas	0,07	1,00	0,17
Persaingan penggunaan lahan pertanian dengan lahan pemukiman semakin tinggi	0,07	2,00	0,13
Perubahan iklim global	0,03	1,00	0,03
Total	1,00		2,21

Posisi dan Pilihan Strategi

Posisi Faperta berdasarkan hasil analisis lingkungan dengan menggunakan metode analisis SWOT (tabel 6, 7, 8, dan 9) dapat digambarkan sebagaimana Gambar 20 berikut ini.



Gambar 20. Posisi Faperta Unmul berdasarkan hasil analisis SWOT

Posisi Faperta sehubungan dengan upaya untuk menentukan kerangka strategi menyeluruh. Strategi dasar yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan peluang, mengatasi

kelemahan kemudian mengantisipasi dan mengurangi ancaman. Fakultas Pertanian dapat menggunakan kekuatannya sebagai modal dasar pengelolaan dan memanfaatkannya semaksimal mungkin serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih dimiliki.

Bagan pada Gambar 20 menunjukkan Faperta berada pada posisi yang memungkinkan untuk mengambil langkah strategis bersifat agresif. Posisi tersebut merupakan posisi yang menguntungkan, artinya Faperta memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal dan memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan agresif. Strategi agresif yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodir isi-isu strategis yang relevan dengan visi dan misi Faperta Unmul.

Analisis Strategi

Analisis strategi dibutuhkan untuk mengantisipasi langkah yang akan diambil dengan menggunakan pendekatan faktor internal dan eksternal. Pendekatan analisis strategi memberikan gambaran terhadap isu strategi yang akan diterapkan menghadapi faktor eksternal baik peluang maupun ancaman dengan mempertimbangkan faktor internal yang dimiliki Faperta. Arah pengembangan Faperta Unmul secara menyeluruh akan dapat diketahui melalui hasil analisis strategi. Matriks Strategi Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Matriks Strategi Pengembangan Faperta Unmul 2019-2023

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi S-O Meningkatkan mutu pendidikan (S1, S2, S3, S4,	Strategi W-O
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset, inovasi serta publikasi ilmiah (S5, S6, S7, S8,	
	Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat (S9,	
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T

BAB IV VISI DAN MISI

Pengembangan dan pelaksanaan program/kegiatan di Faperta merupakan bagian integral dari pembangunan dan pengembangan Unmul sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum. Oleh karena itu, visi dan misi yang ditetapkan oleh Fakultas Pertanian harus relevan dan mendukung visi dan misi Unmul. Perumusan visi Fakultas Pertanian harus dilakukan penelaahan terhadap visi Unmul, yang secara berjenjang juga mengacu pada visi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

A. Visi Universitas

Universitas Mulawarman telah menetapkan visi jangka panjangnya sebagai berikut. **“Universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya”**.

B. Visi Fakultas 2019-2023

Berdasarkan hasil kesepakatan pemangku kepentingan di Fakultas Pertanian dan dengan mengacu pada Visi Unmul, maka Visi Faperta tahun 2019-2023 diformulasikan sebagai berikut. **“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam Bidang Pertanian Tropika Lembab”**.

C. Misi Fakultas 2019-2023

Dalam rangka mewujudkan visi yang dirumuskan seperti tersebut di atas, maka dirumuskan misi Faperta 2019-2023 terkait dengan pengembangan Faperta sebagai berikut:

1. Mengembangkan bahan pembelajaran yang mengacu pada PIP Unmul dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing program studi di Faperta.
2. Mendorong berkembangnya kelompok penelitian yang berfokus pada berbagai aspek pertanian tropika basah yang berorientasi pada penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual.

3. Membangun kerjasama yang sinergi dengan pemerintah daerah dalam rangka implementasi dan kontribusi iptek pertanian tropika basah dalam pembangunan daerah dan nasional.
4. Melakukan penguatan kelembagaan dalam mencapai lembaga unggul dan akuntabel yang dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika lembab.

D. Tujuan dan Sasaran

Renstra Faperta Unmul ini disusun sebagai dokumen perencanaan yang menjadi pedoman utama arah kebijakan dan pengembangan dalam jangka menengah. Sehingga setiap tahap pengembangan Faperta menjadi terarah dan terukur dan jika mungkin lebih dipercepat untuk menuju visi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dan sasaran yang dirumuskan dalam Renstra ini harus bermakna dalam penguatan kelembagaan dan sumberdaya secara internal dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya dalam bidang pembangunan pertanian dalam arti luas di Daerah Kalimantan Timur maupun nasional.

Penguatan dalam perumusan tujuan dan sasaran Renstra Faperta dilakukan dengan penelaahan kesesuaian dengan program pembangunan pertanian dalam RPJMD Kalimantan Timur maupun program pembangunan pertanian secara nasional. Kesesuaian pengembangan Fakultas Pertanian Unmul dengan kebijakan pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat dalam dokumen RPJMD Kalimantan Timur 2005-2025 dalam rangka mewujudkan visi “Mewujudkan Kaltim Sejahtera yang Merata dan Berkeadilan Berbasis Agroindustri dan Energi Ramah Lingkungan”. Adapun Misi Provinsi Kaltim yang sesuai dengan pengembangan Faperta Unmul adalah bidang sumber daya manusia, ekonomi, dan lingkungan hidup, yaitu:

1. Dalam bidang SDM, yaitu: “mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kaltim yang mandiri dan berdaya saing tinggi”.
2. Dalam bidang ekonomi, yaitu: “mewujudkan daya saing ekonomi yang berkerakyatan berbasis sumber daya alam dan energi terbarukan”.
3. Dalam bidang lingkungan hidup, yaitu: “mewujudkan kualitas lingkungan yang baik dan sehat serta berperspektif perubahan iklim”.

Adapun kesesuaian pengembangan Faperta Unmul dengan Visi Pertanian Nasional, yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" adalah dalam aspek sebagai berikut.

1. Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi;
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian;
3. Mewujudkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan penguatan akses, kualitas, kemampuan kompetitif dan relevansi Perguruan Tinggi, serta keterkaitan dengan para pemangku kepentingan, Faperta memformulasikan tujuan dan sasaran strategis tahun 2019-2023 sebagai berikut.

Misi 1.

Mengembangkan bahan dan metode pembelajaran yang mengacu pada PIP Unmul dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing Program Studi di Faperta.

Tujuan	Sasaran Strategis
Bahan dan metode pembelajaran berkembang mengacu pada PIP Unmul dengan disesuaikan pada kompetensi masing-masing program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika lembab dan turunannya. 2. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk pendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi khususnya pengajaran dalam bidang pertanian tropika lembab 3. Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika lembab di era masyarakat global.

Misi 2.

Mendorong berkembangnya kelompok penelitian yang berfokus pada berbagai aspek pertanian tropika lembab yang berorientasi pada penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual.

Tujuan	Sasaran Strategis
Peningkatan jumlah kelompok penelitian yang berfokus pada aspek pengelolaan pertanian tropika basah secara terpadu dan lestari yang berorientasi pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual. 2. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga

penemuan teknologi tepat guna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual	kependidikan, dan tenaga profesional untuk pendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi khususnya penelitian dalam bidang pertanian tropika lembab.
---	--

Misi 3.

Membangun kerjasama sinergis dengan pemerintah daerah dalam rangka implementasi dan kontribusi iptek pertanian tropika basah dalam pembangunan daerah dan nasional.

Tujuan	Sasaran Strategis
Kerjasama sinergis dengan pemerintah daerah dalam rangka implementasi dan kontribusi iptek pertanian tropika basah dalam pembangunan daerah dan nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk pendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pertanian tropika basah 2. Meningkatkan kepemimpinan publik dosen dalam kontribusi pembangunan daerah dan nasional

Misi 4.

Melakukan penguatan kelembagaan dalam mencapai lembaga unggul dan akuntabel yang dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah.

Tujuan	Sasaran Strategis
Kelembagaan yang kuat, unggul, dan akuntabel dengan dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika basah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui desain program yang sesuai dalam bidang pertanian tropika lembab disertai dengan evaluasi target antara (<i>milestones</i>). 2. Memperkuat keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif. 3. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah. 4. Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.



UNMUL

E. Milestone (Tonggak-tonggak) Pencapaian VMTS Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

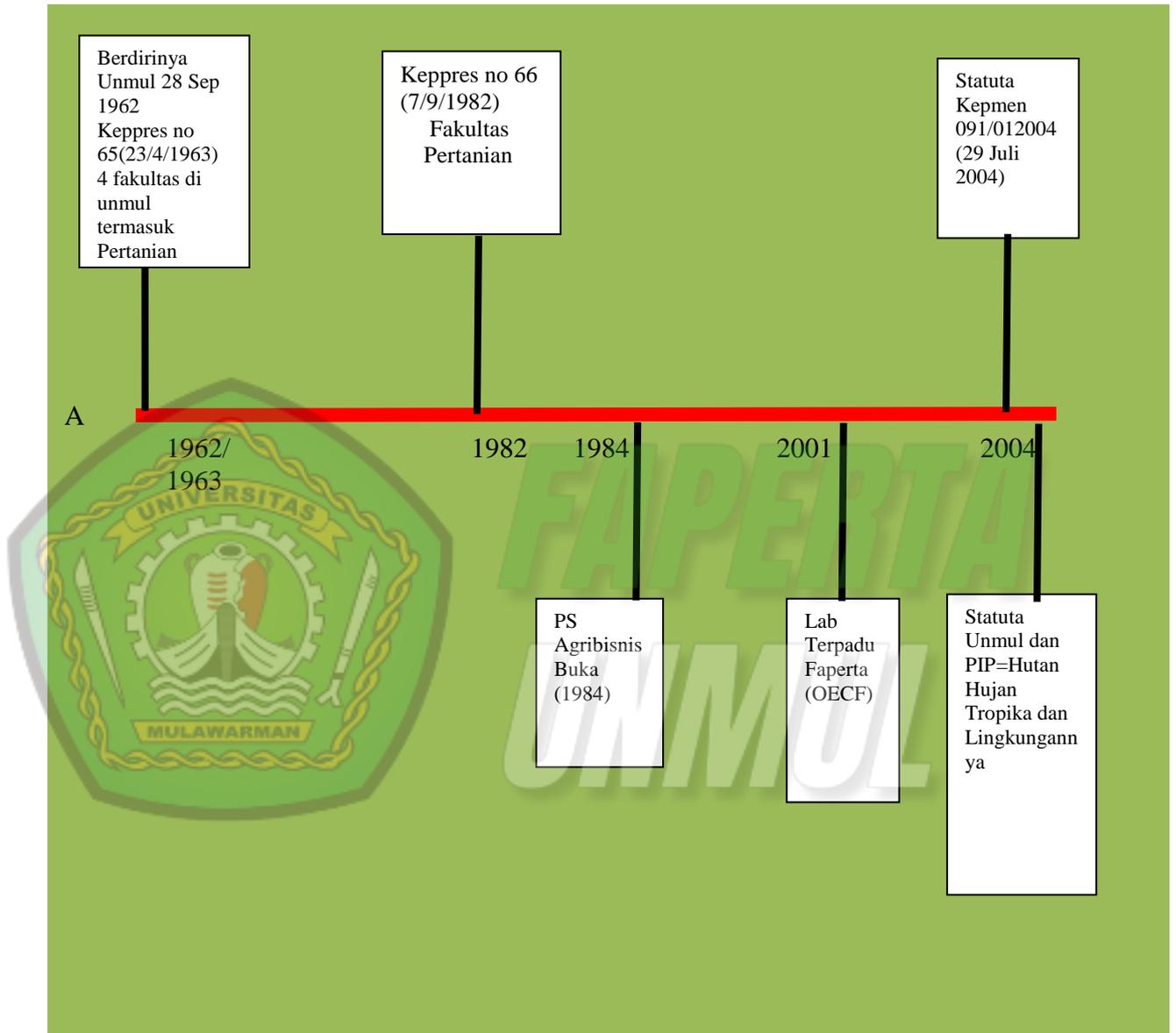
Visi misi menjadi dasar pembentukan tonggak-tonggak capaian yang terdiri atas lima periode seperti yang disajikan pada Gambar 21.

				2031-2035
			2027-2031	100% PS diakui oleh Internasional (Standar Internasional)
		2023-2027	100% PS Memperoleh Pengkuan Asean Networt 70% PS Melakukan Kolaborasi Riset Internasional	
	2019-2023	50% PS Memperoleh Pengkuan Asean Network 45% Lab ISO minimal 35% Akreditasi KAN,		
2015-2019	PS terakreditasi A 100% (25%, Lab ISO minimal 20% Akreditasi KAN)			
Menuju Prodi terakreditasi Unggul melalui penerapan standar nasional perguruan tinggi (Prodi terakreditasi A 50%, B 50%)				
Renstra 2015-2019 Periode Pertumbuhan	Renstra 2019-2023 Periode Penguatan	Renstra 2023-2027 Periode Sinergi	Renstra 2027-2031 Periode Pengembangan	Renstra 2031-2035 Periode Pemantapan

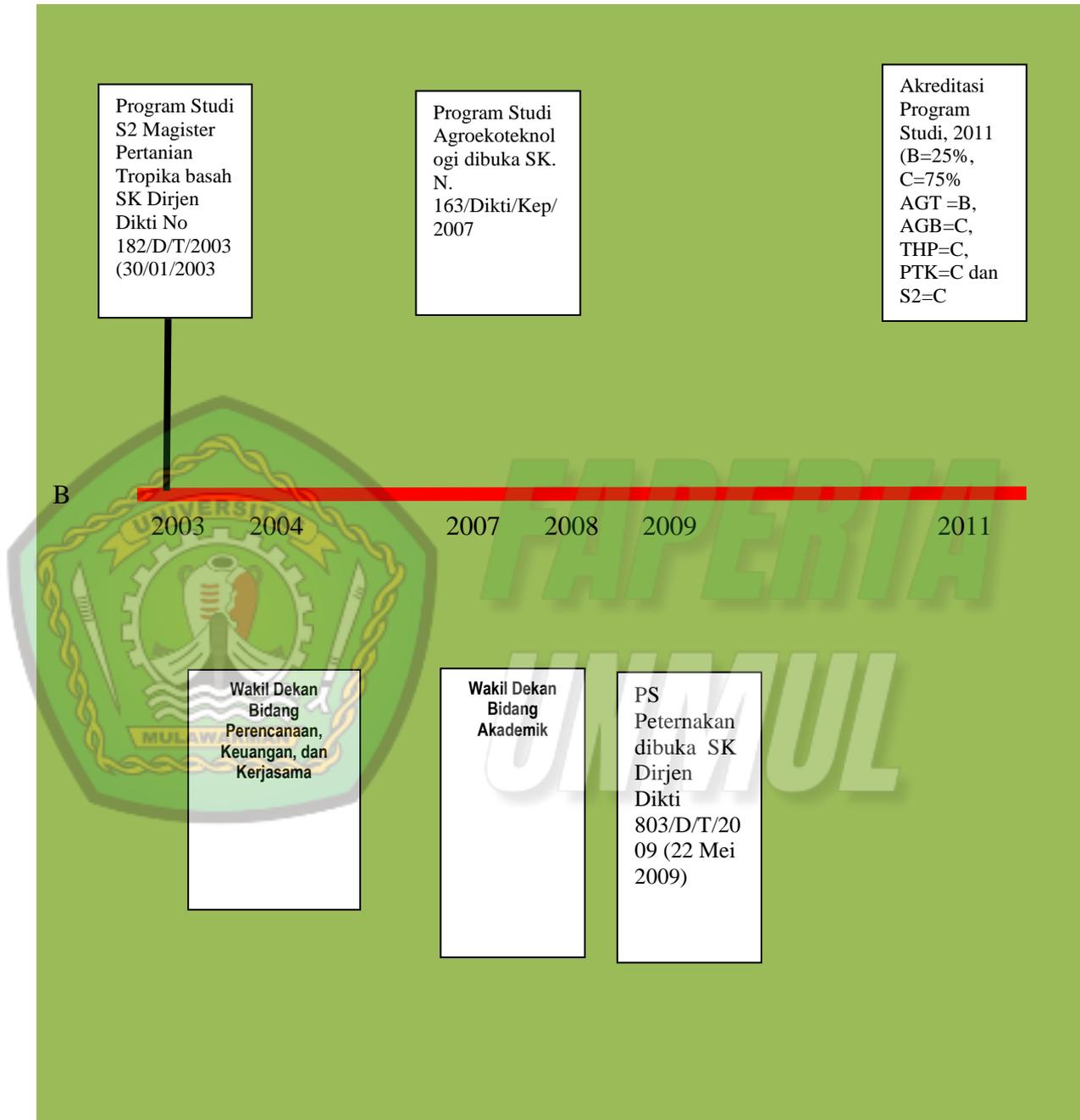
Gambar 21. Milestone (Tonggak-tonggak) Pencapaian VMTS Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

F. Penjabaran Berdirinya Fakultas Pertanian Hingga Fakultas Bertaraf Internasional

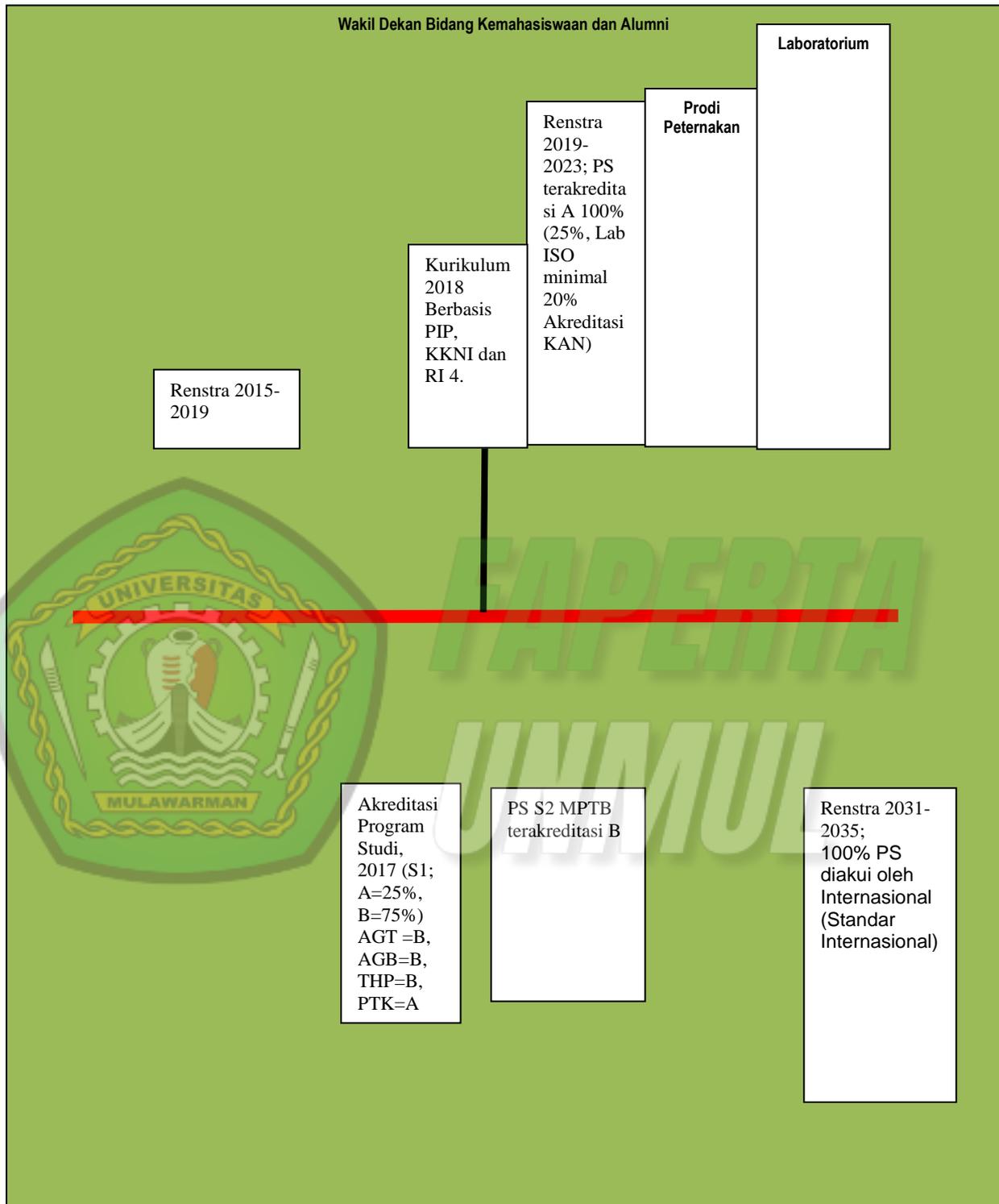
Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional dapat dilihat pada Gambar 22 (A, B, dan C).



Gambar 22. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional (A)



Gambar 22. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional (B)



Gambar 22. Tahapan berdirinya Faperta Unmul hingga menjadi Fakultas Bertaraf Internasional (C)

BAB V

ARAH KEBIJAKAN DAN SASARAN PROGRAM

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Renstra Faperta 2019-2023 adalah melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan mengacu pada penguatan-penguatan terhadap akses, kualitas, kemampuan kompetitif, dan relevansi sebagaimana tercantum dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019. Visi Kemenristekdikti “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan arah kebijakan Renstra Kemendikbud 2020-2024 dan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang pertanian tropika lembab.

B. Sasaran Program Fakultas

Arah kebijakan dalam Renstra Faperta 2019-2023 ini dituangkan menjadi sasaran-sasaran program fakultas yang sesuai dengan sasaran strategis dan sasaran program universitas. Sasaran strategis dan sasaran program Faperta Unmul 2019-2023 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Sasaran strategis dan program Faperta Unmul 2019-2023

SSF	Sasaran Strategis	SPF	Sasaran Program
1	Meningkatkan pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara (<i>milestones</i>).	1.1	Menuju Prodi terakreditasi Unggul melalui penerapan standar nasional pendidikan tinggi
		1.2	Melakukan evaluasi tahunan terhadap perencanaan penganggaran dan pelaksanaan program
2	Menguatkan keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegial, serta penjaminan mutu yang konstruktif.	2.1	Meningkatkan efisiensi perencanaan dan penyerapan penganggaran
		2.2	Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan pertanggungjawaban keuangan

SSF	Sasaran Strategis	SPF	Sasaran Program
		2.3	Meningkatkan peran GJM dalam evaluasi proses pengajaran sebagai memberikan umpan balik yang konstruktif bagi semua tenaga pengajar
		2.4	Meningkatkan jumlah dan penerapan prosedur operasi standar
3	Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika lembab di era masyarakat ekonomi ASEAN.	3.1	Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan
		3.2	Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi termasuk di dalamnya Surat Keterangan Pendamping Ijazah
		3.3	Meningkatkan jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional
		3.4	Meningkatkan persentase lulusan langsung bekerja
		3.5	Meningkatkan peminatan mahasiswa terhadap PKM dan KTI
4	Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.	4.1	Meningkatkan jumlah Dosen Berkualifikasi S3
		4.2	Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan
		4.3	Meningkatkan jumlah dosen dan tendik bersertifikat
5	Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika lembab dan turunannya.	5.1	Menyelaraskan kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi untuk menuju Prodi terakreditasi Unggul
		5.2	Meningkatkan peranan perpustakaan dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi
6	Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk melengkapi sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.	6.1	Melakukan revitalisasi sarana prasarana penelitian dan non penelitian (layanan)
		6.2	Meningkatkan iklim akademik di lingkungan Faperta dengan menyediakan sarana prasarana yang berkualitas dan dukungan terhadap pembelajaran mandiri berbasis IT

SSF	Sasaran Strategis	SPF	Sasaran Program
		6.3	Meningkatkan jejaring, peran alumni dan <i>stakeholders</i> terhadap pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat
7	Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.	7.1	Meningkatkan penelitian dengan menyediakan dukungan dana dan membangun jejaring dengan <i>stakeholders</i> penelitian dan pengabdian masyarakat.
		7.2	Meningkatkan jumlah publikasi internasional, buku dan jurnal nasional terakreditasi
		7.3	Meningkatkan jumlah inovasi
		7.4	Meningkatkan ekspose hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar dan peran serta dalam eksibisi di tingkat nasional dan daerah



FAPERTA
UNMUL

C. Indikator Kinerja

Sasaran-sasaran program dalam Renstra Faperta 2019-2023 diharapkan dapat dicapai dengan memperhatikan indikator kinerja program yang disusun seperti dalam Tabel 12.

Tabel 12. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program 2019-2023

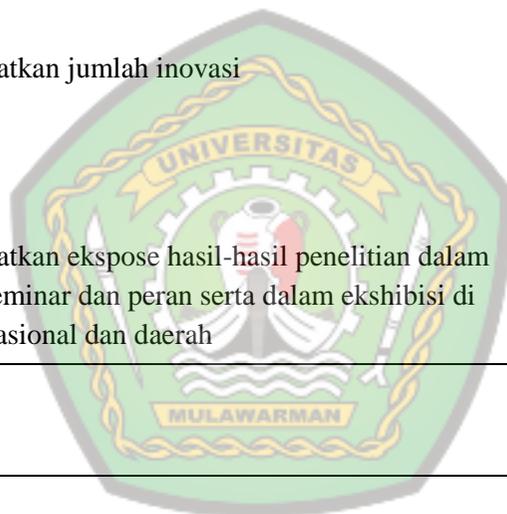
SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
Sasaran strategis 1: Meningkatkan pencapaian visi, misi, dan tujuan kelembagaan melalui desain program yang sesuai dan evaluasi target antara (milestones).			
1.1	Menuju prodi terakreditasi Unggul melalui penerapan standar nasional pendidikan tinggi	1.1.1	Kegiatan-kegiatan akademik yang terintegrasi
		1.1.2	Peningkatan jumlah prodi terakreditasi unggul
		1.1.3	Peningkatan jumlah mahasiswa asing melalui program <i>summer course</i>
1.2	Melakukan evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan program dan perencanaan penganggaran	1.2.1	Dokumen evaluasi dan rencana operasional tahunan disusun berdasarkan paradigma peningkatan akreditasi, penguatan SDM, dan peningkatan prestasi mahasiswa di semua program studi
Sasaran strategis 2: Menguatkan keorganisasian melalui kepemimpinan yang efektif, pengelolaan fakultas yang transparan, aspiratif, dan kolegal, serta penjaminan mutu yang konstruktif.			
2.1	Meningkatkan efisiensi perencanaan dan penyerapan penganggaran	2.1.1	Perencanaan dan penyerapan anggaran PNPB dan BOPTN dengan mengacu pada upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, akreditasi, penguatan kapasitas SDM, dan peningkatan prestasi mahasiswa di semua program studi
2.2	Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan pertanggungjawaban keuangan	2.2.1	Dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan fakultas dapat diakses oleh sivitas akademika

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
2.3	Meningkatkan peran GJM dalam implementasi SPMI di Faperta	2.3.1	GJM berperan dalam peningkatan kurikulum, kapasitas pengajaran dosen, dan proses evaluasi pembelajaran tahunan
		2.3.2	Meningkatnya jumlah dan aksesibilitas dokumen prosedur operasional standar yang mencakup seluruh kegiatan akademik, standar pelayanan minimal, standar biaya jasa laboratorium dan lainnya.
		2.3.3	Diterapkan monitoring dan evaluasi prosedur operasional standar
2.4	Mendorong peningkatan peringkat akreditasi pada lima prodi di Faperta	2.4.1.	Terbentuknya Unit Pengelola Program Studi
Sasaran strategis 3: Meningkatkan mutu akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bidang pertanian tropika basah di era masyarakat ekonomi global.			
3.1	Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lembaga kemahasiswaan	3.1.1	Daya saing mahasiswa meningkat dilihat dari penurunan masa tunggu kerja dan peningkatan presentase lulusan bekerja di bidang profesinya
		3.1.2	Pemantauan dan pembimbingan pelaksanaan kegiatan akademik rutin tahunan kemahasiswaan
		3.1.3	Melakukan konversi nilai dari kegiatan program PHBD ke KKN, LKTI ke PKL
		3.1.4	Meningkatkan hibah dan/atau stimulan penelitian untuk mahasiswa
		3.1.5	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen untuk setiap satu penelitian kompetitif dosen yang didanai fakultas pertanian
3.2	Meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi termasuk di dalamnya Surat Keterangan Pendamping Ijasah	3.2.1	Surat Keterangan Pendamping Ijasah diterapkan
		3.2.2	Kegiatan-kegiatan sertifikasi yang menunjang kemampuan akademik dan <i>soft skill</i> terlaksana

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
3.3	Meningkatkan jumlah mahasiswa peraih emas/ penghargaan tingkat nasional dan internasional	3.3.1	Kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian prestasi tingkat nasional dan internasional terlaksana
3.4	Meningkatkan persentase lulusan langsung bekerja	3.4.1	Presentase lulusan langsung bekerja meningkat
3.5	Meningkatkan peminatan mahasiswa terhadap PKM, Transfer Kredit, KKN Internasional dan LKTI	3.5.1	Jumlah dokumen PKM dan LKTI yang dikirimkan oleh mahasiswa meningkat
		3.5.2	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti KKN Internasional, Transfer kredit meningkat
Sasaran strategis 4: Mengembangkan sumber daya manusia dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga profesional untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pertanian tropika basah.			
4.1	Meningkatkan jumlah Dosen Berkualifikasi S3	4.1.1	Jumlah dosen berkualifikasi S3 meningkat
4.2	Meningkatkan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1	Penambahan dosen baik berstatus PNS dan Tenaga Kependidikan laboratorium
		4.2.2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan berbasis IT
4.3	Meningkatkan jumlah dan kualitas Dosen dan tendik bersertifikat	4.3.1	Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bersertifikat
Sasaran strategis 5: Menyelaraskan kurikulum sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dalam upaya mencapai kurikulum berbasis kompetensi dengan orientasi pada peningkatan literasi pertanian tropika basah dan turunannya.			
5.1	Menyelaraskan kurikulum dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi untuk menuju Prodi terakreditasi Unggul	5.1.1	Revitalisasi kurikulum agar selaras dengan PIP univertitas, RI 4.0 dan KKNI terlaksana
		5.1.2	Kegiatan-kegiatan pembaruan paradigma dan proses pembelajaran terkait dengan revitalisasi kurikulum berdasarkan PIP universitas, RI 4.0 dan KKNI terlaksana

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
5.2	Meningkatkan peranan perpustakaan dalam mendukung implementasi kurikulum berbasis kompetensi	5.2.1	Peningkatan jumlah buku koleksi dan langganan jurnal elektronik
		5.2.2	Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan dan pencarian koleksi dapat dilakukan secara <i>online</i> dengan memanfaatkan teknologi IT
Sasaran strategis 6: Meningkatkan efektivitas pembiayaan untuk sarana dan prasarana tri dharma perguruan tinggi dan peningkatan pendapatan dari biaya pendidikan dan kerjasama.			
6.1	Melakukan revitalisasi sarana prasarana pembelajaran	6.1.1	Pengadaan laboratorium penelitian dan pelayanan
		6.1.2	Pemutakhiran peralatan laboratorium
		6.1.3	Perbaikan dan peningkatan sarana dasar penunjang kegiatan tri darma
		6.1.4	Akreditasi laboratorium
		6.1.5	Kebun percobaan Teluk Dalam sebagai Agroedupark
6.2	Meningkatkan iklim akademik di lingkungan Faperta dengan menyediakan sarana pembelajaran mandiri	6.2.1	Peningkatan sarana pembelajaran mandiri berbasis IT dan tempat-tempat diskusi mandiri
6.3	Meningkatkan jejaring, peran alumni dan <i>stakeholders</i> terhadap pengembangan sarana prasarana penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat	6.3.1	Peningkatan pendataan (<i>tracer study</i>) dan peranan alumni seperti program beasiswa dan pemanfaatan alumni dalam peningkatan kemampuan akademik dan <i>soft skill</i> mahasiswa
		6.3.2	Peningkatan pemanfaatan jejaring alumni dalam pengembangan sarana prasarana penunjang kegiatan tri darma
Sasaran strategis 7: Meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pertanian tropika lembab dari sisi kuantitas dan kualitas, utamanya yang berorientasi pada penerapan teknologi tepat guna dan komersialisasi hak kekayaan intelektual.			
7.1	Meningkatkan penelitian dengan menyediakan dukungan dana dan membangun jejaring dengan <i>stakeholders</i> penelitian dan pengabdian masyarakat.	7.1.1	Meningkatnya alokasi pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat
		7.1.2	Meningkatnya pendanaan stimulan sebagai pembicara ilmiah dan publikasi

SPF	Sasaran Program	IKPF	Indikator Kinerja Program
			untuk dosen dan tenaga kependidikan
		7.1.3	Jejaring penelitian dan pengabdian masyarakat dibangun berdasarkan paradigma pembangunan kawasan terpadu dan pemanfaatan fasilitas-fasilitas penelitian di fakultas
7.2	Meningkatkan jumlah publikasi internasional, nasional dan buku	7.2.1	Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, terindeks, dan publikasi internasional terindeks
		7.2.1	Meningkatnya alokasi dana untuk publikasi internasional, nasional, dan buku
7.3	Meningkatkan jumlah inovasi	7.3.1	Meningkatnya jumlah teknologi tepat guna, inovasi, varietas unggul, hak atas kekayaan intelektual, dan/atau paten
		7.3.2	Tersedianya dana dan fasilitas penunjang peningkatan inovasi untuk dosen-dosen
7.4	Meningkatkan ekspose hasil-hasil penelitian dalam bentuk seminar dan peran serta dalam ekshibisi di tingkat nasional dan daerah	7.4.1	Meningkatnya ekspose hasil-hasil penelitian melalui seminar rutin dua bulanan, terlaksananya seminar Nasional rutin setiap tahun serta seminar internasional 1 kali dalam dua tahun
		7.4.2	Memiliki 4 buah jurnal online di Fakultas Pertanian terakreditasi Sinta
		7.4.3	Memiliki jurnal pengabdian pada masyarakat di Fakultas Pertanian



D. Kaidah Pendanaan

Faperta Unmul sebagai bagian dari universitas yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU, memiliki sumber-sumber pendapatan yang dapat dioptimalkan. Pendapatan yang stabil merupakan kunci kesuksesan implementasi kebijakan anggaran. Oleh karena itu, untuk menjamin stabilitas dan peningkatan tersebut, Faperta Unmul akan memfokuskan pada peningkatan pendapatan untuk beberapa sektor berikut ini:

1. Peningkatan Pendapatan Rupiah Murni (RM yang diperoleh dari dana Kemristekdikti setiap tahun melalui Unmul. Pendapatan RM berasal dari RM Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Pendapatan RM BOPTN digunakan untuk pembayaran rutin dosen luar biasa, pembelian barang dan pemeliharaan aset sarana prasarana pembelajaran, pengadaan aset tetap, pemberian bantuan sosial dan penyelenggaraan layanan tri dharma perguruan tinggi.
2. Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atau Pendapatan BLU. Pendapatan BLU merupakan pendapatan Faperta Unmul sebagai konsekuensi dari status Unmul yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Berdasarkan jenis-jenis pendapatan BLU, Faperta Unmul akan memfokuskan pada skenario peningkatan pendapatan berikut:
 - a. Pendapatan uang kuliah terdiri atas pendapatan jenjang S1, S2, S3, dan Profesi. Peningkatan uang kuliah akan ditargetkan pada uang kuliah jenjang S2, S3, dan Profesi. Pendapatan uang kuliah jenjang S1 difokuskan skema kemitraan dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Selain itu, pendapatan uang kuliah jenjang S1, juga akan difokuskan pada jalur penerimaan mandiri (lokal).
 - b. Peningkatan pendapatan penelitian terkait dengan pendapatan hak cipta, royalti, paten, dan lainnya yang prosesnya dihasilkan dari penelitian dosen. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut Faperta Unmul perlu menerapkan *reward* yang memadai kepada dosen yang berhasil memperoleh hak cipta, royalti, paten, atau bentuk lainnya.
 - c. Peningkatan pendapatan penunjang akademik berdasarkan penetapan tarif layanan penunjang akademik berupa tarif layanan laboratorium serta tarif penggunaan gedung dan ruangan. Untuk meningkatkan pendapatan tersebut, Faperta Unmul perlu memetakan aset-aset tersebut, sehingga potensinya dapat dioptimalkan.
 - d. Peningkatan pendapatan hibah yang bersumber dari perorangan, pemerintah daerah, perusahaan, dan pemerintah negara lain.

- e. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama melalui inisiasi nota kesepahaman dengan pemerintah daerah dan perusahaan. Diperlukan nota kesepahaman yang jelas, pendapatan hasil kerjasama akan dapat ditingkatkan melalui *fee* kerjasama yang proporsional.
- f. Peningkatan Pendapatan BLU lainnya akan difokuskan terutama pada pendapatan investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dengan cara mengoptimalkan kebun percobaan teluk dalam sebagai wadah penelitian, wadah pengabdian masyarakat, wadah menempa potensi kewirausahaan dan pengembangan potensi produk faperta hingga menjadi kawasan edukasi dan tujuan wisata pertanian (Agroedupark).

E. Kaidah Pelaksanaan

Renstra Faperta Unmul ini mencakup kurun waktu selama empat tahun antara tahun 2019-2023 yang sejalan dengan kurun pelaksanaan Renstra Unmul menjadi acuan. Selanjutnya Program yang tertuang dalam Renstra Faperta Unmul 2019-2023 ini dijabarkan dalam Rencana Aksi yang disusun sekali dalam setahun. Renstra ini juga menjadi panduan bagi segenap civitas akademika Faperta Unmul untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya. Renstra Faperta Unmul merupakan pedoman bagi pengembangan Faperta Unmul yang pelaksanaannya memerlukan komitmen bersama yang serius, terpadu, dan konsisten dari para pihak civitas akademika Faperta Unmul.

BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis ini memuat kebijakan strategis pembangunan Faperta Unmul 2019-2023 serta program dan kaidah pelaksanaannya dan merupakan referensi dan acuan dalam penyusunan berbagai program/kegiatan Faperta Unmul. Rencana Strategis Faperta Unmul ini juga menjadi panduan bagi segenap civitas akademika Faperta Unmul untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman utama dalam menyusun anggaran berbasis kinerja setiap tahunnya.

Pelaksanaan program Renstra ini tentu saja akan dihadapkan pada tantangan dan hambatan, untuk itu diperlukan langkah-langkah koordinasi yang menyeluruh dalam semua aspek dan tingkatan dalam lingkup Faperta Unmul baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan Faperta Unmul.



FAPERTA
UNMUL

Lampiran 1. Bagan struktur organisasi Faperta



FAPERTA
UNMUL

Lampiran 2. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran



FAPERTA
UNMUL

Lampiran 2. Rasio Fasilitas

No	Fasilitas	Luas	Rasio Fakultas (m ² /mhs)
Fasilitas Bersama			
1	Gedung Kuliah	1.500 m ²	0,71
2	Laboratorium Umum (Teluk Dalam)	705 m ²	0,33
3	Laboratorium Umum Lapangan (Teluk Dalam)	400 m ²	0,19
4	Gedung Praktik Kerja Lapangan	144 m ²	0,07
Rasio ruang kuliah/mahasiswa**			0,71
Penelitian dan Praktikum			
Agroekoteknologi			
5	Gedung Laboratorium Agronomi (lama)	175 m ²	0,30
6	Gedung Laboratorium Kultur Jaringan	400 m ²	0,69
7	Laboratorium Agronomi (OECF)	500 m ²	0,86
8	Lab SIG dan Inderaja (OECF)	500 m ²	0,86
9	Lab Bioteknologi (OECF)*	500 m ²	0,24
10	Lab HPT (OECF)*	500 m ²	0,24
11	Gedung Laboratorium HPT (lama)	300 m ²	0,52
12	Gedung Laboratorium Ilmu Tanah (lama)	300 m ²	0,52
13	Lab Biologi dan Fisika Tanah (OECF)*	500 m ²	0,24
14	Green House (OECF)	- m ²	-
15	Green House (Teluk Dalam)	6.274 m ²	10,78
16	Para-para	450 m ²	0,77
17	Kebun Percobaan (Teluk Dalam)	170.000 m ²	80,08
Rasio laboratorium/mahasiswa**			4,44
Agribisnis			
18	Lab Manajemen Agribisnis & Ilkom (OECF)	500 m ²	0,24
Rasio laboratorium/mahasiswa**			0,24
Teknologi Hasil Pertanian			
19	Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian*	175 m ²	0,08
20	Laboratorium Pasca Panen dan Pengemasan*	175 m ²	0,08
21	Laboratorium Mikrobiologi Pangan (OECF)*	250 m ²	0,12
22	Laboratorium Kimia dan Biokimia Pangan (OECF)*	250 m ²	0,12
Rasio laboratorium/mahasiswa**			0,40
Peternakan			
23	Lab Nutrisi Peternakan (OECF)*	250 m ²	0,12
24	Lab Produksi Peternakan (OECF)*	250 m ²	0,12
25	Kandang Ternak (OECF)	- m ²	-
26	Kandang Ternak (Teluk Dalam)	- m ²	-
Rasio laboratorium/mahasiswa**			0,24

No	Fasilitas	Luas	Rasio Fakultas (m ² /mhs)
Kantor Administratif			
27	Dekanat	220 m ²	0,10
28	Kantor Jurusan AGT dan ruang baca	175 m ²	0,08
29	Gedung Administrasi Rumah Kaca	35 m ²	0,02
Fasilitas Dalam Penyelesaian			
30	Gedung Kuliah Baru	- m ²	-
31	Gedung Dekanat Baru	- m ²	-

* Fasilitas laboratorium bersama

** Rasio di luar laboratorium lapangan



FAPERTA
UNMUL

Lampiran 3. Daftar Program Studi dan Fakultas Baru

Faperta/Agroekoteknologi

No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1.	Program Doktor Ilmu Pertanian		S3	2019
2	Agronomi	6160103	S1	2021
3	Ilmu Tanah	6160117	S1	2021
4	Proteksi Tanaman	6160119	S1	2021

Faperta/Agribisnis.

No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian		S1	2021
2	Sosial Ekonomi Pertanian	6160105	S1	2021

Faperta/Teknologi Hasil Pertanian

No	Fakultas dan Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Teknologi Industri Pertanian	6160523	S1	2016-2020
2	Teknologi Pangan	6160502020101	S1	2016-2020
3	Rekayasa/Teknik Pertanian	616050202	S1	2016-2020
4	Teknologi Industri Pertanian		S2	2018-2022
5	Teknologi Industri Pertanian		S3	2018-2022
6	Ilmu dan Teknologi Pangan		S2	2018-2022
7	Ilmu dan Teknologi Pangan		S3	2018-2022
8	Fakultas Teknologi Pertanian		S1-S3	2019-2024

Faperta/Peternakan

No	Fakultas dan Laboratorium	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Fakultas Peternakan	S1	2019
2	Laboratorium-laboratorium baru	S1	2017

Faperta

No	Program Studi	Kode Program	Jenjang	Rencana Tahun Pengusulan
1	Program Profesi Keinsinyuran		S1	2019